

SKRIPSI

**ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI TINJAU DARI
EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga
Kab. Lampung Timur)**

Oleh :

**RIRIN PUJI ASTUTI
NPM. 1702040082**



**Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI TINJAU DARI
EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga
Kab. Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh :

RIRIN PUJI ASTUTI
NPM. 1702040082

Pembimbing I : Suci Hayati, M.S.I
Pembimbing II : Hotman, M.E.Sy

Prodi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ririn Puji Astuti
NPM : 1702040082
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI TINJAU DAI EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Sukadana Baru Ke Margatiga Kab. Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, September 2022

Dosen Pembimbing I


Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Dosen Pembimbing II


Hotman, M.E.Sv

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI TINJAU DAI
EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Di Desa Sukadana Baru Ke
Margatiga Kab. Lampung Timur)
Nama : Ririn Puji Astuti
NPM : 1702040082
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

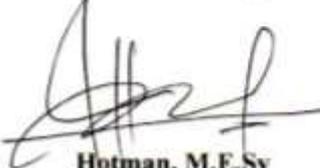
Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, September 2022

Dosen Pembimbing I


Suci Havati, M.S.I
NIP. 197705092003122003

Dosen Pembimbing II


Hotman, M.E.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4244 / 11.28-3 / D / 98.003 / 12 / 2022

Skripsi dengan judul ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Desa Sukadana Baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur) disusun oleh Ririn Puji Astuti NPM. 1702040082, Jurusan : Ekonomi Syariah telah Dimunaqosyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Senin/ 21 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Suci Hayati, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Hotman, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Kiki Rizkita Putri, S.A.B., M.Si	(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur)

Oleh:

Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082

Pengembangan desa wisata merupakan suatu proses bagaimana sebuah desa dapat berkembang sebagai pusat wisata yang mana di dalamnya terdapat unsur hiburan dan pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang Analisis Pengembangan Desa Wisata Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengembangan Desa Wisata Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah yaitu penelitian lapangan atau *field research*, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Sumber data diambil dari berbagai informan diantaranya pengelola, anggota pokdarwis dan masyarakat. Data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata Puncak Pawiki di Desa Sukadana baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur sudah menerapkan empat komponen pengembangan wisata yaitu *Attraction* (atraksi), dimana Desa Wisata Puncak Pawiki memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas baik berupa berupa karakter fisik lingkungan alam maupun sosial budaya kemasyarakatan, *Accessibilities* (akses) desa wisata Puncak Pawiki mudah dijangkau akses jalan menuju obyek wisata tersebut juga mudah dilalui walaupun agak sedikit berlubang dan memiliki tanjakan yang terjal, *Amenities* (fasilitas pendukung) fasilitas pendukung yang terdapat dalam wisata Puncak Pawiki seperti tersedianya: sawung, spot-spot foto yang indah, mushola untuk beribadah, toilet, serta tersedianya area free Wi-fi dan *Activities* (aktivitas) beberpa aktivitas yang biasanya dilakukan adalah camping dan sebagai edukasi pengenalan alam pegunungan, selain itu juga pernah terdapat event-event di desa wisata Puncak Pawiki tersebut. Serta dalam pengembangan desa wisata Puncak Pawiki ini juga sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Kata Kunci: *Pengembangan Desa Wisata, Ekonomi Syariah*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ririn Puji Astuti
Npm : 1702040082
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwasannya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2022
Menyatakan,



Ririn Puji Astuti
Npm. 1702040082

MOTTO

وَمِن رَّحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.” (QS. Al Qashas: 73)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya

sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi ini kepada :

1. Kepada orang tuaku, bapak Sudarmadi dan Ibu Heri Ekayati yang saya hormati dan sayangi, yang telah memberikan bimbingan, didikan dan senantiasa melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus untuk mendoakan dalam segala langkah saya sehingga saya senantiasa dilimpahkan berkah dan ridho Allah SWT.
2. Untuk adek dan saudara-saudara saya yang telah mendukung dan memberikan dukungan baik semangat dan hiburan nya demi keberlangsungan keberhasilan pendidikan saya.
3. Para sahabat-sahabat saya baik sahabat seperjuangan skripsi, sahabat Esy C, sampai pada sahabat saya saat ini yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan pendidikan saya.
4. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur Peneliti Panjatkan Kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Analisis Pengembangan Desa Wisata Di Tinjau dari Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur). Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setiawan, M.A. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Suci Hayati, M.S.I selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan arahan dan saran terkait penelitian.
5. Bapak Hotman, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan arahan dan saran terkait penelitian.
6. Bapak Sutardi selaku pengelola desa wisata puncak gunung pawiki yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.

Dengan demikian kritik dan saran sangat diharapkan bagi peneliti guna sebagai perbaikan skripsi ini, semoga hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk proposal ini akan bermanfaat bagi semua pihak.

Metro, November 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ririn Puji Astuti' with a stylized flourish at the end.

Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINSA.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Desa Wisata	10
1. Desa Wisata	10
a. Pengertian Desa Wisata	10
b. Kriteria Desa Wisata.....	12
2. Pengembangan Desa Wisata.....	13
a. Pengertian Pengembangan Desa Wisata.....	13
b. Tujuan Pengembangan Desa Wisata	17
c. Komponen Pengembangan Desa Wisata.....	18
B. Analisis SWOT	21

1. Pengertian Analisis SWOT	21
2. Manfaat Analisis SWOT	25
C. Ekonomi Syariah	27
1. Pengertian Ekonomi Syariah	27
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Wawancara.....	35
2. Dokumentasi	36
D. Teknik Uji Keabsahan Data	36
E. Teknis Analisis Data	37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Wisata.....	40
1. Profil Desa Wisata.....	40
2. Sejarah Desa Wisata.....	42
B. Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Di Sukadana Baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur.....	43
C. Analisis Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pengembangan Desa Wisata.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Alat Pengumpulan Data
7. Outline
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dihuni oleh bermacam-macam ras, suku, etnis yang berbeda-beda. Masing-masing daerah atau desa tersebut, memiliki keunggulan sendiri-sendiri termasuk potensi alamnya. Dalam hal ini potensi alam yang dimiliki oleh setiap desa atau daerah di Indonesia tentunya sangat menguntungkan dalam bidang kepariwisataan bagi setiap daerahnya.¹ Banyaknya potensi alam yang dimiliki setiap daerah atau desa membantu setiap daerah untuk berkembang dengan baik sehingga perkembangan wisata tersebut akan menarik banyak wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia.

Pengembangan desa wisata sendiri adalah suatu proses bagaimana sebuah desa dapat berkembang sebagai pusat wisata yang mana di dalamnya terdapat unsur hiburan dan pendidikan.² Desa wisata biasanya dikembangkan pada kawasan pedesaan yang didalamnya masih memiliki karakteristik khusus. Karakteristik yang dimiliki desa wisata adalah sumber daya alam yang masih asli, keunikan desa, tradisi dan budaya masyarakat lokal.³ Desa wisata sendiri merupakan salah satu obyek wisata yang sedang berkembang pada

¹ Nur Wahidin, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Gmawang Di Kabupaten Semarang* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017), 1.

² Istijabatul Aliyah, Galling Yudana, dan Rara Sugiarti, *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya Kawasan Industri Lurik* (Surakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 20.

³ Masitahitah, "Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran," *jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6, No. 3 (September 2019): 46.

sektor pariwisata, Dalam hal ini Pembangunan sektor wisata berbasis desa sangat berpotensi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan melibatkan peran aktif masyarakat sekitar dalam hal pengelolaannya, sejalan dengan apa yang terkandung dalam nilai-nilai islam dimana diperbolehkannya manusia memanfaatkan potensi alam yang ada guna mensejahterakan masyarakat sekitar. Hal ini tercantum dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Baqarah: 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah 2 : 29)*⁴

Berdasarkan ayat ini memberikan pemahaman bahwa islam mengajarkan agar kekayaan alam, seni budaya, tradisi masyarakat dan keaneragaman potensi yang ada dibumi dapat dimanfaatkan dengan baik. Dan sebagai modal dasar untuk pengembangan dan pembangunan kepariwisataan, sehingga dapat membawa manfaat bagi manusia.

Dalam hal ini Desa Sukadana Baru yang berada di Kecamatan Marga Tiga Kab. Lampung Timur memiliki jumlah penduduk sekitar 4725 jiwa yang tersebar di 8 Dusun dan 28 RT. Desa tersebut menjadi lokasi terbentuknya desa wisata yang sering dikenal dengan puncak pawiki yang sudah terbentuk sekitar tahun 2019 dalam hal ini puncak pawiki menjadi kekayaan alam yang memiliki potensi sebagai desa wisata yang dapat dinikmati oleh beberapa

⁴ Q.S Al-Baqarah Ayat (29)

wisatawan baik lokal maupun internasional dengan nilai keindahan alam yang diberikan oleh puncak pawiki seperti halnya pemandangan *sunset* dan *sunrise* hal tersebut menjadi sebuah kelebihan yang dimiliki oleh puncak pawiki tersebut. Dengan kata lain hadirnya puncak pawiki memberikan perhatian lebih bagi masyarakat Desa Sukadana Baru untuk mengembangkan sebuah desa wisata.

Peningkatan perkembangan desa wisata sendiri dikatakan berhasil tidak hanya dilihat dari aspek peminatnya saja tetapi meningkatnya sebuah pengembangan desa wisata sebaiknya dilihat dari segala aspek pendukung yang ada pada tempat lokasi desa wisata berada seperti halnya sarana prasarana yang diberikan oleh pihak desa wisata, berdasarkan penelitian di lapangan memandang bahwa sebenarnya untuk desa wisata ini masih kurang dalam hal sarana prasarana pendukung yang terdapat di desa wisata ini seperti masih sedikit ketersediaan tempat duduk bagi pengunjung serta tingkat kebersihan yang belum diperhatikan dengan baik oleh masyarakat pengelola maupun pengunjung. Hal tersebut menjadi sebuah kelemahan atau kekurangan dalam pengembangan desa wisata tersebut.

Kelemahan atau kekurangan yang dinilai sebagai peningkatan desa wisata ini masih menjadi perhatian bagi pengurus atau pengelola desa wisata yang nantinya akan dikembangkan dan diperhatikan lebih baik lagi, Dalam pengembangannya desa wisata berbasis wisata alam hendaknya harus juga memperhatikan setiap proses yang ada, dalam hal ini ancaman untuk sebuah desa wisata harus diperhatikan guna memperlancar perkembangan desa

wisata tersebut, ancaman yang ada pada desa wisata tersebut terlihat dari pesaing-pesaing desa wisata yang lain, adanya pesaing desa wisata baru mengharuskan pengelola desa wisata tersebut berfikir lebih maju guna meningkatkan perkembangan desa wisata tersebut dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan pengelola desa Bapak Sutardi selaku pengelola desa wisata, beliau mengatakan bahwa desa wisata ini sebenarnya memiliki prospek yang baik untuk kedepannya karena untuk saat ini desa wisata sangat banyak di minati di setiap daerah atau desa.⁵ Setiap desa wisata yang dikembangkan dalam sebuah daerah memberikan sebuah prospek kedepannya karena desa wisata ini memberikan sebuah peluang untuk bisa berkembang dengan pesat serta berkembang lebih baik lagi dengan kesempatan-kesempatan ide yang dapat dimunculkan sejalan dengan perkembangan-perkembangan yang ada.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh anggota Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Mas Asep beliau juga mengatakan untuk perkembangan desa wisata yang ada di Desa Sukadana Baru Kec, Marga Tiga, Kab lampung timur untuk saat ini baik dan diharapkan kedepannya akan lebih baik lagi, desa wisata untuk saat ini sudah banyak menarik perhatian masyarakat sekitar maupun masyarakat luar daerah untuk ikut melastarikan desa wisata ini.⁶

Berdasarkan hasil data di atas yaitu hasil wawancara dengan beberapa pengelola desa wisata Puncak Pawiki di Desa Sukadana Baru, peneliti

⁵ Wawancara Dengan Bapak Sutardi Pengelola Wisata Puncak Pawiki 3 Juni 2021

⁶ Wawancara dengan Mas Asep selaku Wakil Pokdarwis Desa Sukadana Baru 3 Juni 2021

menemukan bahwa pengembangan desa wisata ini harus memperhatikan dari segala aspek sehingga bisa memberikan peningkatan yang signifikan untuk kedepannya, Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Analisis Pengembangan Desa Wisata Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Sukadana Baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur)*

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fenomena yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul tersebut, maka rumusan pertanyaan yang akan menjadi fokus penelitian adalah “Bagaimana Pengembangan Desa Wisata Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah Desa Sukadana baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur.?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengembangan Desa Wisata Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah Desa Sukadana baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang pariwisata, khususnya terkait dalam Pengembangan Desa Wisata Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah Studi Kasus Di Desa Sukadana baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan dan dukungan agar dapat mengembangkan desa wisata lebih baik lagi dan menarik

wisatawan serta sebagai acuan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang serta dapat dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan mengikuti perkembangan zaman.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah sebagai gambaran secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu atau sebelumnya. Penelitian relevan ini digunakan untuk mencari dimana letak persamaan dan letak perbedaan penelitian lain dengan penelitian saat ini. Oleh karena itu, maka dipaparkan penelitian relevan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Toharotun Nopus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Universitas Negeri Islam Negeri Lampung Tahun 2019, dengan judul *“Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Tengah)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan ekonomi islam mengenai proses pengembangan desa wisata melalui kearifan lokal guna meningkatkan pendapatan masyarakat di desa kunjir kecamatan rajabasa kabupaten lampung selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan desa wisata kunjir nilai-nilai kearifan lokal merupakan modal utama dalam membangun kreatifitas manusia yang memiliki nilai ekonomi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tanpa merusak tatanan sosial dan lingkungan alam sekitarnya. Adapun dalam upaya kegiatan pengembangan desa wisata kunjir tidak keluar dari syariat islam karna mayoritas masyarakat desa kunjir beragama

islam. Persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama membahas tentang analisis pengembangan desa wisata. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan desa wisata melalui kearifan lokal guna meningkatkan pendapatan masyarakat sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengembangan desa wisata ditinjau dari ekonomi syariah.⁷

2. Nama peneliti Andi Wibowo, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2020, dengan judul *“Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Maqashid Syariah (Studi Di Desa Wisata Kandri Gunungpati Semarang)”*. Pada penelitian ini membahas tentang pengembangan desa wisata melalui kearifan lokal guna meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam persepektif maqashid syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlindungan terhadap agama (*Hifz al-Din*), penggunaan doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT di setiap tradisi kearifan lokal yang mereka gelar, perlindungan terhadap jiwa (*Hifz an-Nafs*), setiap kegiatan selalu memperhatikan kebersihan area wisata dan keselamatan pengunjung, perlindungan terhadap akal (*Hifz al-Aql*), pendidikan yang kurang merata dan masih banyak warga yang berpendidikan rendah sehingga perlu adanya sebuah pelatihan agar dapat terus terjadi pengembangan potensi desa wisata kandri, perlindungan terhadap keturunan (*Hifz al-Nasl*),

⁷ Tati Toharotun Nupus, *Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Loal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)* (Lampung: Universitas Negeri Raden Intan, 2019).

pemuda adalah generasi penerus yang akan mengemban amanah dalam melestarikan dan menjaga lingkungan tempat tinggal, perlindungan terhadap harta (*Hifz al-Mal*) pariwisata yang berkembang di desa kandri menjadikan penguatan bagi perekonomian warga desa wisata kandri. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pengembangan desa wisata. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada persepektif maqashid syariah sedangkan pada penelitian ini berfokus pada analisis pengembangan desa wisata ditinjau dari ekonomi syariah.⁸

3. Nama peneliti Agatha Patria Putri, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2017, dengan judul “*Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Limbasari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga)*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan yang harus di prioritaskan dalam pengembangan desa wisata limbasari. Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan terbaik dalam pengelolaan desa wisata Limbasari yaitu dengan melakukan pengembangan wisata berbasis masyarakat (*community Based tourism*). *Community based tourism* menjadi prioritas utama dibandingkan alternative kebijakan lainnya. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pengembangan desa wisata. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada strategi yang digunakan dalam pengembangan

⁸ Andi Wibowo, *Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Maqashid Syariah (Studi Di Desa Wisata Kandri Gunungpati Semarang)* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).

desa wisata, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada analisis pengembangan desa wisata ditinjau dari ekonomi syariah.⁹

⁹ Putri Agatha Patria, *Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Limbasari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga)* (Diponegoro: Universitas Diponegoro, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Desa Wisata

1. Desa Wisata

a. Pengertian Desa Wisata

Definisi desa menurut Pariwisata Inti Rakyat (PIR) dalam Hadiwijoyo Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tatanan desa, serta potensi yang mampu dikembangkan sebagai daya tarik misalnya atraksi, makanan dan minuman, penginapan dan kebutuhan wisata lainnya.¹

Desa wisata adalah pengembangan suatu wilayah desa yang pada hakikatnya tidak merubah apa yang sudah ada tetapi cenderung kepada penggalian potensi desa yang memanfaatkan kemampuan unsur unsur yang ada dalam desa (mewakili dan dioperasikan khas oleh penduduk desa) yang berfungsi sebagai atribut produk wisata dalam skala kecil menjadi rangkaian aktifitas pariwisata serta mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukungnya.

¹Dinar Wahyuni, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul," Jurnal Masalah-Masalah Sosial, Vol. 9, No. 1 (Juni 2018): 88.

Desa wisata merupakan pengembangan dari suatu desa yang memiliki potensi wisata dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti alat transportasi dan penginapan. Selain itu alam dan lingkungan pedesaan yang masih asli dan terjaga menjadi salah satu faktor penting dari kawasan desa wisata. Melalui desa wisata berbagai aktifitas keseharian masyarakat menjadi daya tarik bagi pengunjung sehingga desa wisata tidak mengubah wajah desa tetapi justru memperkuat kekhasan yang dimiliki oleh setiap desa baik kekhasan budaya maupun alamnya.

Nuryanti mendefinisikan desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa desa wisata merupakan sebuah desa dengan segala keunikan dan daya tariknya yang dapat diberdayakan serta dikembangkan sebagai produk wisata untuk menarik sebuah wisatawan ke lokasi desa tersebut.

b. Kriteria Desa Wisata

Menurut Muliawan kriteria dari desa wisata adalah sebagai berikut:

² Sidiq Ade Jafar dan Risna Resnawaty, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Linggarjati Kuningan Jawa Barat," *Jurnal Riset & PKM*, Vol.4, No.1 (Januari 2015): 39–40.

- 1) Memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas (sebagai atraksi wisata) baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun social budaya kemasyarakatan.
- 2) Memiliki dukungan dan kesiapan fasilitas pendukung kepariwisataan terkait dengan kegiatan wisata pedesaan.
- 3) Memiliki interaksi dengan pasar wisatawan yang tercermin dari kunjungan wisatawan
- 4) Adanya dukungan inisiatif dari masyarakat setempat terhadap pengembangan desa tersebut terkait kepariwisataan.³

Sedangkan menurut Hadiwijoyo desa wisata memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Aksesibilitasnya baik, sehingga mudah dikunjungi wisatawan dengan menggunakan berbagai jenis alat transportasi.
- 2) Memiliki objek-objek menarik berupa alam, seni budaya, legenda, makanan lokal, dan sebagainya untuk dikembangkan sebagai objek wisata.
- 3) Masyarakat dan aparat desanya menerima dan memberikan dukungan yang tinggi terhadap desa wisata serta para wisatawan yang datang ke desanya.
- 4) Keamanan di desa wisata tersebut terjamin.
- 5) Tersedia akomodasi, telekomunikasi, dan tenaga kerja yang memadai.

³ Atmoko, "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman," *Jurnal Media Wisata*, Vol. 12, No. 2 (November 2014): 148.

6) Beriklim sejuk atau dingin.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kriteria desa wisata harus memiliki objek-objek yang menarik, lokasi wisata terjamin kemanannya, beriklim sejuk atau dingin, memiliki aksesibilitas yang baik serta aparat dan masyarakat sekitar memberi dukungan tinggi pada wisata tersebut.

2. Pengembangan Desa Wisata

a. Pengertian pengembangan Desa Wisata

Pengembangan desa wisata menurut Pearce yaitu sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata. Secara lebih spesifik pengembangan desa wisata diartikan sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata. Sedangkan menurut Marpaung bahwa pengembangan desa wisata yaitu suatu proses bagaimana sebuah desa dapat berkembang dan sebagai pusat wisata yang memiliki unsur hiburan dan pendidikan.

Pengembangan desa wisata menurut Putra adalah sebuah wilayah atau desa yang dapat memanfaatkan unsur-unsur yang ada dalam masyarakat desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata menjadi suatu rangkaian aktivitas pariwisata yang terpadu dan memiliki tema.⁵

⁴ Sudibya Bagus, "Wisata Desa dan Desa Wisata," *Jurnal Bappeda Litbang*, Vol. 1, No. 1 (April 2018): 22.

⁵ Istijabatul Aliyah, Gallang Yudana, dan Rara Sugiarti, *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya Kawasan Industri Lurik*, 20.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa pengembangan desa wisata adalah usaha untuk melengkapi, meningkatkan serta memajukan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Soemarno mengemukakan bahwa untuk suksesnya pengembangan desa wisata perlu ditempuh upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bisa dilakukan melalui pendidikan, pelatihan dan keikutsertaan dalam seminar, diskusi, dan lain sebagainya serta di bidang-bidang kepariwisataan.
- 2) Kemitraan atau kerja sama dapat saling menguntungkan antara pihak pengelola desa wisata dengan para pengusaha pariwisata di kota atau pihak pembina desa wisata dengan pihak dinas pariwisata daerah. Adapun bidang usaha yang dikerjakannya antara lain seperti bidang akomodasi, perjalanan, promosi, dan lain-lain.
- 3) Kegiatan pemerintahan desa, kegiatan dalam rangka desa wisata yang dilakukan oleh pemerintah desa antara lain rapat-rapat, pameran pembangunan, dan upacara hari-hari besar diselenggarakan di desa wisata.
- 4) Promosi desa wisata harus sering dilakukan melalui berbagai media sosial.⁶

⁶ Ayu Isdiyana Kusuma, "Mengembangkan Potensi Desa Bringin Menjadi Desa Wisata," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (Januari 2020): 2.

Teori menurut Soemarno di atas mengungkapkan bahwa upaya-upaya dalam pengembangan desa wisata terletak pada peningkatan mutu SDM, kemitraan atau kerja sama, kegiatan pemerintahan desa, serta promosi dimana kurang lebih upaya tersebut sesuai dengan upaya-upaya yang sedang dilakukan dalam pengembangan desa wisata yang menjadi objek penelitian ini. Seperti halnya mutu SDM dimana semakin baik mutu SDM yang dimiliki akan memberikan kontribusi pada perkembangan desa wisata dalam hal ini memberikan ide-ide terbaik bagi kemajuan-kemajuan desa wisata tersebut.

Sedangkan Supriadi dan Nanny menyatakan bahwa untuk suksesnya pengembangan desa wisata perlu ditempuh dengan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Aksesibilitas, akses yang dimaksud yaitu keadaan jalan menuju objek wisata. Untuk menarik para pengunjung, maka pemerintah harus menyediakan akses yang mudah menuju objek wisata tersebut.
- 2) Promosi, yaitu suatu upaya pemasaran guna mengenalkan objek wisata. Promosi dapat dilakukan melalui media elektronik maupun media massa.
- 3) Festival/pertandingan, secara rutin di desa wisata perlu diselenggarakan kegiatan-kegiatan yang bisa menarik wisatawan atau penduduk desa lain untuk mengunjungi desa tersebut,

misalnya mengadakan pertandingan olahraga, festival kesenian, dan lain sebagainya

- 4) Kerjasama dengan Universitas, Universitas-universitas Indonesia mensyaratkan melakukan kuliah kerja praktek lapangan bagi mahasiswa, sehubungan dengan itu sebaiknya dijalin kerjasama antara desa wisata dan universitas agar bisa memberikan masukan dan peluang bagi kegiatan di desa wisata untuk meningkatkan pembangunan di desa wisata.⁷

Selain teori upaya pengembangan desa menurut soemarno penelitian ini juga mengambil teori upaya pengembangan desa yang bisa dilakukan menurut Supriadi dan Nany dimana teori ini menyatakan bahwa upaya pengembangan desa dapat dilakukan pula dengan aksesibilitas, promosi, festival dan kerja sama universitas, upaya-upaya tersebut diharapkan akan membantu berkontribusi sebagai jalan bagi pengembangan desa wisata.

Seperti halnya aksesibilitas pada desa wisata diperlukan sebagai pengembangan desa wisata karna memberikan peran penting sehingga desa wisata dapat di kunjungi oleh masyarakat lokal maupun masyarakat luas, dan dengan adanya promosi festival serta kerjasama universitas-universitas yang ada di Indonesia juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan desa wisata tersebut sehingga desa wisata dapat berkembang dengan baik dan pesat.

⁷ Darsana I Wayan dan Sendra I Made, Dkk, "Model Pengelolaan Wisata Bahari Berkelanjutan Di Pulau Nusa Penida, Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung, Bali," *Jurnal analisis Pariwisata*, Vol. 17, No. 1 (2017): 13.

b. Tujuan Pengembangan Desa Wisata

Menurut Sastrayuda tujuan pengembangan desa wisata adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenali jenis wisata yang sesuai dan melengkapi gaya hidup yang disukai penduduk setempat.
- 2) Memberdayakan masyarakat setempat agar bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pengelolaan lingkungannya.
- 3) Mengupayakan agar masyarakat setempat dapat berperan aktif dalam pembuatan keputusan tentang bentuk pariwisata yang memanfaatkan kawasan lingkungannya, dan agar mereka mendapat jaminan memperoleh bagian pendapatan yang pantas dari kegiatan pariwisata.
- 4) Mendorong kewirausahaan masyarakat setempat.
- 5) Mengembangkan produk wisata desa.⁸

Maka dapat dipahami bahwa tujuan pengembangan desa wisata ini tidak jauh jauh dalam hal untuk mengenalkan potensi desa wisata secara luas, memberdayakan masyarakat desa sekitar desa wisata serta mendorong masyarakat sekitar untuk memiliki mental wirausaha sehingga nantinya akan diharapkan akan membantu untuk memenuhi kebutuhan secara finansial.

⁸ Istijabatul Aliyah, Gallang Yudana, dan Rara Sugiarti, *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya Kawasan Industri Lurik*, 21.

c. **Komponen Pengembangan Desa Wisata**

Ada banyak yang menyebutkan tentang komponen yang menjadi bagian untuk dapat mengembangkan sebuah wisata, Buhalis mengemukakan bahwa “komponen pengembangan pariwisata terdiri dari 6A yaitu *Attraction, Amenities, Ancillary, Activity, Accessibilities* dan *Available Package*”.

1) *Attraction* (Atraksi)

Attraction “adalah segala hal yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata, atraksi terdiri dari apa yang pertama kali membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke sebuah kawasan, atraksi dapat didasarkan pada sumber daya alam yang memiliki bentuk ciri-ciri fisik alam dan keindahan kawasan itu sendiri”. Selain itu, budaya juga dapat menjadi atraksi untuk menarik minat wisatawan datang.

2) *Accessibilities* (Akses)

Accessibilities adalah “akses yang mencakup fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata sehingga harus tersedia jasa seperti penyewaan kendaraan dan transportasi lokal rute atau pola perjalanan”. Menurut Sugiama aksesibilitas adalah “tingkat intensitas suatu daerah tujuan wisata atau destinasi dapat dijangkau oleh wisatawan dengan fasilitas dalam aksesibilitas seperti jalan

raya rel kereta api jalan tol terminal stasiun kereta api dan kendaraan roda empat”.

3) *Amenities* (fasilitas pendukung)

Amenities adalah “berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan oleh wisatawan di destinasi wisata”. *Amenities* meliputi “beragam fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi penyediaan makanan dan minuman tempat hiburan tempat perbelanjaan dan layanan lainnya seperti bank rumah sakit keamanan dan asuransi”.

Menurut Inskeep fasilitas dan pelayanan lainnya di destinasi bisa terdiri dari “biro perjalanan wisata restaurant retail outlet kerajinan tangan souvenir keunikan keamanan yang baik bank penukaran uang rumah sakit bar dan tempat kecantikan dan pada setiap destinasi memiliki fasilitas yang berbeda namun untuk melayani kebutuhan dasar wisatawan yang berkunjung destinasi melengkapinya sesuai dengan karakteristik destinasi tersebut”.

4) *Accommodation* (Penginapan)

Akomodasi dapat diartikan sebagai “penginapan yang tentunya di satu destinasi dengan destinasi lainnya akan berbedam akomodasi yang umum dikenal adalah hotel dengan beragam fasilitas didalamnya Akomodasi di desa wisata berbeda dengan akomodasi di destinasi lain Akomodasi di desa wisata biasaya terdiri dari sebagian tempat tinggal para penduduk setempat atau

unit yang berkembang atas konsep tempat tinggal penduduk atau biasa dikenal dengan homestay Akomodasi untuk mendukung terselenggaranya kegiatan wisata di destinasi dapat terletak di lokasi desa wisata tersebut atau berada di dekat desa wisata”.

5) *Activities* (aktivitas)

Aktivitas berhubungan dengan kegiatan di destinasi yaitu “yang akan memberikan pengalaman bagi wisatawan dan setiap destinasi memiliki aktivitas yang berbeda sesuai dengan karakteristik destinasi wisata tersebut aktivitas wisata di destinasi merupakan kegiatan yang salah satunya menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke destinasi dan begitu juga dengan desa wisata jenis aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan karakteristik desa tersebut aktivitas yang umumnya dilakukan di desa wisata adalah mengikuti kegiatan kehidupan sehari-hari desa wisata”.

6) *Ancillary services* (Layanan Pendukung)

Ancillary adalah “dukungan yang disediakan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi wisata untuk menyelenggarakan kegiatan wisata”. Hal yang sama juga disampaikan oleh Wargenau dan Deborah bahwa *ancillary*

adalah “organisasi pengelola destinasi wisata seperti organisasi pemerintah asosiasi kepariwisataan tour operator dan lain-lain”.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, komponen pengembangan pariwisata terdiri dari *Attraction, Amenities, Ancillary, Activity, Accessibilities* dan *Available Package*. Akses yang mencakup fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata sehingga harus tersedia jasa seperti penyewaan kendaraan dan transportasi lokal rute atau pola perjalanan”. Aksesibilitas adalah “tingkat intensitas suatu daerah tujuan wisata atau destinasi dapat dijangkau oleh wisatawan dengan fasilitas dalam aksesibilitas seperti jalan raya rel kereta api jalan tol terminal stasiun kereta api dan kendaraan roda empat. Amenities meliputi beragam fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi penyediaan makanan dan minuman tempat hiburan tempat perbelanjaan dan layanan lainnya seperti bank rumah sakit keamanan dan asuransi.

B. Analisis SWOT

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah penelitian terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman. Berikut beberapa definisi menurut para ahli: Menurut Rangkuti analisis SWOT adalah proses identifikasi berbagai

⁹ Tri Yuniningsih, *Analisis komponen pengembangan pariwisata desa wisata wonolopo Kota Semarang*, Jurnal Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Diponegoro, Semarang

faktor secara sistematis guna menentukan rumusan yang tepat dan melakukan strategi desa wisata yang baik.

Menurut Jogiyanto analisis SWOT adalah analisis yang sangat diperlukan dalam menilai kekuatan maupun kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki oleh desa wisata serta menilai kesempatan dan tantangan yang dihadapinya.¹⁰ Sedangkan menurut Kotler dan Armstrong analisis SWOT adalah penilaian secara menyeluruh terhadap kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*) peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) suatu desa wisata.¹¹

Dalam penerapan penelitian yang saya ambil terkait analisis pengembangan desa wisata teori analisis swot ini sangat mewakilkan terkait pembahasan mengenai pengembangan desa wisata dimana secara teori analisis swot ini membahas terkait kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*) dan peluang (*oppurtunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) yang bisa digunakan sebagai bahan analisis terkait dengan pengembangan suatu desa wisata, hal tersebut menjadi Alasan mengapa saya memakai teori analisis SWOT karena dengan teori analisis SWOT dapat membantu saya melihat persoalan dilapangan dengan melihat dari empat sisi yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis terhadap kekuatan-

¹⁰ Alam Syamsul, "Penentuan Strategi Bisnis Melalui Analisis SWOT Pada Jaxs Barbershop Di Kota Makassar," Jurnal Ilmiah KARIMAH STIE AMKOP Makassar, Vol. 2, No. 3 (September 2017): 306.

¹¹ Parakkasi Idris, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bogor: Anggota IKAPI, 2021), 93.

kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (*opportunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) dari sebuah lingkungan yang dilakukan untuk merumuskan strategi organisasi dari sebuah perencanaan.¹²

- a. Kekuatan (*strengths*) merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam sebuah organisasi itu sendiri. Hal tersebut mudah terlihat apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan pelanggan. Keadaan sumber daya alam yang sangat bisa dimanfaatkan dengan keadaan yang indah, serta lahan perkebunan yang subur, guna penunjang desa wisata tersebut menjadi keunggulan dan kekuatan pada desa wisata tersebut.
- b. Kelemahan (*weaknesses*) merupakan kondisi atau segala sesuatu yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan wisatawan secara efektif. Dalam hal ini untuk mencapai pengembangan desa yang baik dan berkembang dapat dilihat dari seberapa banyak kelemahan atau kekurangan yang menjadi penghambat bagi perkembangan desa wisata tersebut. Seperti kurangnya kebersihan yang dijaga serta sarana prasarana yang masih

¹² Istiqomah dan Irsad Andriyanto, "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus)," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2 (Desember 2017): 370.

kurang membangun serta akses jalan penunjang desa wisata yang belum bisa dikatakan baik menjadi kelemahan pada suatu tempat wisata.

- c. Peluang (*opportunities*) adalah suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah organisasi perubahan dalam kondisi persaingan atau regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan antara pengelola atau pengunjung dapat menjadi peluang bagi suatu organisasi.

Dalam hal ini peluang yang dihasilkan dari sebuah pengembangan desa wisata bisa membantu desa wisata untuk mampu berkembang lebih pesat atau bahkan dapat memberikan sebuah kesempatan untuk lebih maju dan dikenal oleh seluruh masyarakat karena sebuah peluang yang bisa dilihat dan dimanfaatkan secara baik, peluang jika dapat dimanfaatkan dengan baik akan menjadi sebuah keuntungan dan keunggulan dalam sebuah pengembangan desa wisata tersebut.

- d. Ancaman (*threats*) merupakan kondisi lingkungan yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi. Ancaman juga dapat diartikan sebagai penghalang utama bagi organisasi dalam mencapai posisi saat ini tau posisi yang diinginkan. Masuknya pesaing

baru, dan perubahan teknologi dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan suatu organisasi.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menggambarkan serta membandingkan suatu kondisi serta bagaimana cara mengevaluasi suatu masalah sebuah proyek atau bisnis berdasarkan faktor eksternal dan internal yaitu strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang) dan threat (ancaman).

2. Manfaat Analisis SWOT

Sebagai metode analisis yang paling dasar, analisis SWOT dianggap memiliki banyak manfaat atau kelebihan dibandingkan dengan metode analisis yang lain. Berikut merupakan penjabaran beberapa manfaat menggunakan metode analisis SWOT:

- a. Analisis SWOT dapat membantu melihat suatu persoalan dari empat sisi sekaligus yang menjadi dasar sebuah analisis persoalan, yaitu kekuatan, kelemahan, kesempatan/peluang, dan ancaman.
- b. Analisis SWOT mampu memberikan hasil berupa analisis yang cukup tajam sehingga mampu memberikan arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan sekaligus menambah keuntungan berdasarkan sisi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan juga menghindari ancaman.

¹³ Fajar Nur'aini, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman* (Yogyakarta: Quadrant, 2016), 13–18.

- c. Analisis SWOT dapat membantu kita membedah organisasi dari empat sisi yang dapat menjadi dasar dalam proses identifikasinya dan dengan analisis ini kita dapat menemukan sisi-sisi yang terkadang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.
- d. Analisis SWOT dapat menjadi instrument yang cukup ampuh dalam melakukan analisis strategi, sehingga dapat menemukan langkah yang tepat dan terbaik sesuai dengan situasi pada saat ini.
- e. Analisis SWOT dapat digunakan untuk membantu organisasi meminimalisir kelemahan yang ada serta menekan munculnya dampak ancaman yang mungkin akan timbul.¹⁴

Sedangkan menurut Suryatama beberapa manfaat yang dapat diambil dari analisis SWOT diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai panduan bagi desa wisata untuk menyusun berbagai kebijakan strategis terkait rencana dan pelaksanaan di masa depan.
- b. Menjadi bentuk bahan evaluasi kebijakan strategis dan sistem perencanaan sebuah desa wisata.
- c. Memberikan tantangan ide-ide bagi pihak manajemen desa wisata.
- d. Memberikan informasi mengenai kondisi desa wisata.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa manfaat analisis SWOT yaitu dapat membantu kita untuk melihat persoalan yang sedang dihadapi yang dilihat dari empat sisi yaitu kekuatan, kelemahan, peluang

¹⁴ *Ibid*, h. 12

¹⁵ Sanjaya Albertus Prakas, *Analisis SWOT Dalam Penentuan Strategi Pemasaran Untuk Peningkatan Penjualan Mesin Diesel Studi Pada Toko Sinar Teknik Kutoarjo* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020), 25.

dan ancaman, membantu kita untuk mengembangkan ide-ide untuk lebih maju kedepannya, serta membantu kita untuk menyusun strategi dan menjadi bahan evaluasi untuk menyusun sebuah perencanaan agar lebih baik kedepannya.

C. Ekonomi Syariah

1. Pengertian Ekonomi Syariah

Seperti halnya terkait konsep ekonomi konvensional lainnya, sistem ekonomi islam memiliki konsep yang berhubungan langsung dengan nilai-nilai islam dimana konsep ini menjadi landasan dasar dalam setiap aktifitasnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep tidak kompetibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah harus diterima.

Ilmu ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara benar, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan syariat islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah serta ijma para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁶ Dalam aktivitas ekonomi sendiri manusia diperbolehkan mengelola atau memenuhi kebutuhannya dengan berbagai

¹⁶ Nopus, *Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Loal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)*, 87.

macam kegiatan ekonomi yang bisa dihasilkan untuk memberikan sebuah keuntungan dengan tidak melanggar aturan aturan syariah yang berlaku.

Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-A'raaf:56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ

اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoala kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.¹⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT untuk beribadah untuk mematuhi segala perintah Allah serta menjauhi larangan. Salah satu perintah tersebut yaitu manusia dijadikan sebagai khalifah di muka bumi ini untuk memelihara, mengelola serta memanfaatkan sumber daya alam yang telah diciptakan dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan tanpa merusak alam sekitar.

Kegiatan ekonomi berbasis pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi yang dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi. kegiatan ekonomi berbasis pariwisata tidak hanya meningkatkan dalam hal ekonomi saja tetapi dalam kegiatannya dapat menjadi sarana peningkatan pengetahuan serta meningkatkan nilai kekeluargaan, serta kerjasama baik bagi anggota pengelola wisata atau masyarakat sekitar. Maka berdasarkan pengertian

¹⁷ Q.S Al-A'raaf Ayat (56)

ekonomi syariah dapat dipahami bahwa dalam hal ini ekonomi syariah memberikan sebuah pedoman bagi pelaksana ekonomi sehingga nilai-nilai islam dalam sebuah kegiatan ekonomi melekat dengan nilai islami atau syariah yang berpedoman pada Al-quran dan hadis dalam kegiatan pemenuhannya.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

Menurut Musa Asy'ari sebagaimana dikutip Musran, dalam Al-Qur'an prinsip ekonomi syariah menekankan perlu adanya dua prinsip mendasar, yaitu adanya dinamika vertikal yang berbentuk etos kerja dan horizontal dalam bentuk kesejahteraan sosial dalam kehidupan ekonomi.

Sedangkan menurut Metwally, prinsip-prinsip ekonomi syariah secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah SWT kepada manusia. Dalam prinsip ini Allah SWT memberikan kekayaan alam guna dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manusia sebagai sumber keuntungan yang dapat mereka peroleh dengan cara-cara yang baik.
- b. Kekuatan penggerak utama ekonomi syariah adalah kerja sama. Kerja sama dalam hal ini terletak pada pengurus utama desa wisata dengan masyarakat sekitar dimana kerjasama ini memberikan kekuatan dalam hal pengembangan desa wisata tersebut untuk kemajuan desa wisata.
- c. Ekonomi syariah menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja. Prinsip ekonomi syariah ini

menjadikan dasar sebuah pengembangan desa wisata karena sebuah desa wisata berdiri dengan memanfaatkan sumber daya alam yang diciptakan oleh Allah SWT guna dimanfaatkan dengan baik oleh semua umat manusia dalam hal ini semua umat manusia bisa memanfaatkan secara bersama-sama secara garis besar tidak bisa dimanfaatkan hanya oleh segelintir orang saja.

- d. Ekonomi syariah menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak.¹⁸ Prinsip ini dalam artian sebagai dasar bagi pembentukan desa wisata yang dibentuk untuk menghasilkan sebuah keuntungan bersama karena pembentukan sebuah desa wisata harus dilakukan dengan gotong royong secara bersama-sama sehingga memberikan keuntungan dan kepentingan orang banyak.

Maka dapat dipahami bahwa ajaran Islam berkaitan dengan perilaku individu dan masyarakat yang ditunjukkan kearah bagaimana cara pemenuhan kebutuhan mereka dilaksanakan dan bagaimana menggunakan sumber daya. Dimana segala sesuatu Islam memandang bahwa segala sesuatu adalah titipan sehingga manusia dituntut untuk mempertanggung jawabkan apa yang sudah di perbuat atau dilakukan sebagai kegiatan sebagai kegiatan pemenuhan ekonomi.

¹⁸ Yuliyani, "Konsep Dan Peran Strategis Ekonomi Syariah Terhadap Isu Kemiskinan," *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 8, No. 1 (Maret 2015): 140.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mempunyai tujuan yaitu untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹ Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ketempat penelitian guna memperoleh informasi dan melakukan pengumpulan data yang d ibutuhkan. Dalam penelitian ini, dilakukan penelitian lapangan dengan melihat dan menganalisis keadaan lapangan secara mendalam untuk mengetahui bagaimana Bagaimana analisis pengembangan desa wisata di Desa Sukadana baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur ditinjau dari ekonomi syariah.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul yang tertera di atas sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, melukiskan atau memaparkan suatu objek yang diteliti sesuai dengan keadaan yang

¹ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: T Bumi Aksara, 2007), 46.

sebenarnya, apa adanya serta sesuai dengan kondisi pada saat dilakukannya penelitian tersebut.²

Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka. Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti berusaha memaparkan keadaan yang sesungguhnya yang ada di lapangan mengenai pengembangan desa wisata di Desa Sukadana baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur ditinjau dari ekonomi syariah.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan juga gambaran mengenai peristiwa yang diinginkan, dapat berupa kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai. Dengan kata lain, sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan guna untuk memenuhi suatu tujuan tertentu.³

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan menggunakan yaitu *purposive sampling*. Adapun yang dimaksud dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

³ Ibrahim, 69.

pertimbangan tertentu. Dimana teknik pengambilan sampel tersebut secara sengaja dan tetap sesuai dengan sampel yang diperlukan.⁴

Sumber data primer pada penelitian ini berjumlah 18 orang, dimana 4 Pokdarwis (Kelompok Sadar Pariwisata) 10 orang pengelola , serta 4 orang masyarakat sekitar Puncak Pawiki. Dalam menentukan narasumber peneliti menerapkan beberapa kriteria sebagai berikut:

a. Pengelola

- 1) Lebih mengetahui dan paham tentang pengembangan desa wisata
- 2) Berperan aktif dalam pengembangan desa wisata Puncak Pawiki.

b. Anggota Pokdarwis

- 1) Memiliki pemahaman tentang desa wisata
- 2) Menjadi anggota pokdarwis lebih dari 1 tahun.
- 3) Ikut mengembangkan secara aktif desa wisata Puncak Pawiki.

c. Masyarakat

- 1) Masyarakat yang berperan aktif dalam pertemuan dan pelaksanaan pengembangan desa wisata.
- 2) Merupakan penduduk asli di desa Sukadana Baru.

Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan dan sesuai dengan sampel yang diperlukan penelitian ini akan mengambil beberapa sampel diantaranya yaitu:

Dua orang kelompok sadar wisata (pokdarwis) yaitu mas A, dan mas P, tiga orang pengelola desa wisata yaitu bapak S, mas D dan mas A,

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), 155.

satu orang masyarakat desa Sukadana Baru yaitu mas I. Terkait penentuan narasumber sampel data pada penelitian ini, diambil karna semua narasumber merupakan sumber-sumber terdekat yang sangat berhubungan dan sangat mengetahui terkait dengan pengembangan desa wisata tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, serta alat recorder dalam menunjang pelengkap wawancara.⁵

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber buku seperti: yang pertama buku karangan Istijabatul Aliyah, Galling Yudana, Rara Sugiarti, *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya Kawasan Industri Lurik*, Surakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020. Kemudian yang kedua buku Fajar Nur'aini, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*, Yogyakarta: Quadrant, 2016. Selanjutnya buku karangan Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015. Selain itu ada juga buku karangan Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2012. Kemudian ada jurnal karangan T. Prasetya Hadi Atmoko, *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman*, Jurnal Media Wisata, Vol. 12 No. 2, November 2014.

⁵ Sandu Siyoto dan Sodik Muhammad Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data suatu kegiatan penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu data yang dibutuhkan peneliti dengan tepat dan akurat. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data data yang diperlukan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau sering disebut dengan metode interview. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih sambil bertatap muka mendengarkan secara langsung terkait dengan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶

Wawancara dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

- a. Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data dimana dalam melakukan wawancara peneliti mengacu pada sederet pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, serta peneliti telah mengetahui pasti terkait informasi apa yang akan didapat.
- b. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk memandu jalannya proses tanya jawab pada saat wawancara. Dalam pelaksanaannya wawancara semiterstruktur ini lebih bebas dan terbuka.

⁶ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 83.

- c. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan terstruktur. Panduan atau pedoman yang disiapkan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan ketika wawancara.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur karena wawancara yang dilakukan peneliti secara bebas, dimana peneliti tetap berfokus pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya serta pertanyaan tidak ditanyakan secara berurutan melainkan pertanyaan mengalir begitu saja. Untuk melakukan wawancara kepada informan yang menjadi sumber data primer di Desa Wisata Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh peneliti.⁷ Dalam penelitian ini sumber yang akan dijadikan sebagai alasan dari dokumentasi yaitu data yang tertulis seperti dokumen, file file atau catatan seperti sejarah desa, visi misi dan catatan yang berhubungan dengan penelitian yang ada di Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur.

D. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk

⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 88–93.

menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi, adapun makna dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Terdapat beberapa jenis teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, adapun triangulasi sumber adalah membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan antara hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada⁸.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode pencarian dan menyusun yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengelompokkan data dan memilih data mana yang diperlukan lalu diambil kesimpulan supaya mudah dipahami oleh pembaca. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis yang membahas secara konseptual terhadap suatu permasalahan yang tidak berhubungan dengan data atau angka-angka.

⁸ Bachtiar Bachri, "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (April 2010): 56.

Analisis data kualitatif yaitu merupakan suatu analisis berdasarkan dari data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. merupakan suatu proses mengumpulkan data berdasarkan wawancara, lapangan dan menggunakan bahan-bahan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penelitian.

Analisis kualitatif menggunakan cara berfikir induktif.⁹ Dimana teknik berfikir induktif adalah cara berfikir dengan memulai dari faktor-faktor yang khusus dan bersifat aktual. Maka dalam penelitian ini teknik analisis data yang peneliti lakukan yaitu setelah diperoleh semua data seperti wawancara, dan dokumentasi langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis data tentang Analisis Pengembangan Desa Wisata Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur).

Berdasarkan penjabaran diatas, hal pertama yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data penelitian yaitu: *Pengumpulan data*, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan melalui wawancara dan dokumentasi. *Pengkategorian data*, yaitu peneliti menggolongkan data menurut jenis dan penggunaannya. *Reduksi data*, yaitu penulis menyederhanakan data yang benar-benar dibutuhkan dari hasil pengumpulan dan pengkategorian data. Setelah itu barulah data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan. *Penyajian data*, setelah melakukan reduksi data maka

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 245.

langkah selanjutnya penulis menyajikan data agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi, kemudian merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dan *Penarikan kesimpulan*, berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dan tampilkan lalu ditarik menjadi satu untuk mendapatkan hasil akhir dalam penelitian. Penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan data-data yang valid data yang terkumpul bukan data rekayasa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menganalisis data-data hasil wawancara kepada responden, kemudian diuraikan satu persatu secara khusus lalu hasil uraian tersebut ditarik kesimpulan secara umum dari informasi mengenai Analisis Pengembangan Desa Wisata Di Tinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Wisata

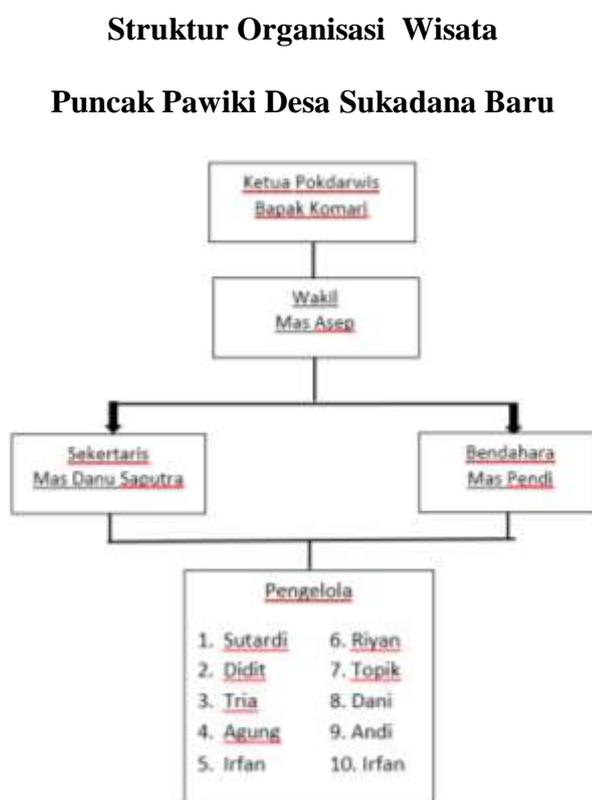
1. Profil Desa Wisata

Desa wisata puncak gunung Pawiki terletak di Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, yang dipimpin oleh Bapak Edi Kurniyanto. Desa Sukadana Baru ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 4725 jiwa yang tersebar menjadi 8 Dusun dan 28 RT dengan luas wilayah 1.000,75 Ha dengan jarak dari pusat pemerintahan kecamatan sekitar 7 km, jarak dari pusat pemerintahan kabupaten sekitar 15 km, sedangkan jarak dari pemerintahan provinsi 120 km. Adapun batas-batas wilayah Desa Sukadana Baru adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Putra Aji II
- b. Sebelah Selatan : Desa Nabang Baru
- c. Sebelah Barat : Desa Tanjung Harapan
- d. Sebelah Timur : Desa Surya Mataram

Desa wisata Puncak Pawiki sendiri tepatnya terletak di Dusun 7 RT 19, dimana rata-rata mata pencaharian sebagian besar penduduk Dusun 7 RT 19, bermata pencaharian sebagai petani palawija, perkebun lada dan coklat. Desa Sukadana Baru merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang cukup besar terutama dibidang pariwisata seperti halnya Puncak Pawiki yang dikelola oleh masyarakat sekitar. Dimana Puncak Pawiki ini diketuai oleh bapak Komari, yang dibantu oleh wakilnya bapak

Asep serta dibantu juga oleh bendahara dan sekretaris bapak Pendi dan bapak Danu Saputra. Adapun struktur pengelola dari desa wisata Puncak Pawiki adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Anggota Pengurus Desa Wisata Puncak Pawiki

Puncak Pawiki sebagai desa wisata sudah melaksanakan beberapa kegiatan yang dilaksanakan langsung dilokasi diantara sebagai berikut:

- a. Komunitas Motor CB pada tahun 2021
- b. Komunitas Sepeda Gunung pada tahun 2020
- c. Sakawana Bakti Lampung timur pada tahun 2020
- d. Camping Pemuda Pemudi pada tahun 2020 & 2021
- e. Ngopi Bareng Paguyupan Honda Clasic Lampung pada tahun 2021

2. Sejarah Desa Wisata

Sejarah awal mula berdirinya Puncak Pawiki berasal dari keinginan pribadi dari bapak Sutardi sejak masih bujang. Dimana keinginan beliau secara pribadi ingin memiliki rumah yang ada di puncak, beliau menyadari bahwa Puncak Pawiki yang berada tidak jauh dari tempat tinggal beliau memiliki potensi sebagai wisata alam yang dapat dikembangkan, tetapi keinginan tersebut disadari oleh bapak Sutardi memerlukan proses yang sangat panjang karena dulunya Puncak Pawiki masih semak belukar.

Kemudian pada malam tahun baru 2019 bapak Sutardi mengadakan acara di puncak bersama 2 orang temannya. Dengan acara tersebut muncullah ide untuk mengembangkan Puncak Pawiki menjadi sebuah wisata. Seiring berjalannya waktu dipertengahan tahun 2019 setelah itu mulailah terjadinya pertemuan antara pemilik lahan dengan bapak Sutardi untuk bekerja sama dalam pembentukan desa wisata Puncak Pawiki. Pembentukan desa wisata Puncak Pawiki juga melibatkan beberapa masyarakat yang tertarik dengan wisata Puncak Pawiki khususnya pemuda-pemuda di dusun 7 RT 19. Seiring berjalannya waktu bangunan wifi didirikan dengan hal tersebut keinginan Bapak Sutardi semakin kuat karna sumber penerangan bisa diambil dari situ. Sejak saat itu bapak Sutardi dan tim mulai bersemangat mengerjakannya mulai dari membersihkan, membabati, membuat tempat-tempat duduk dengan menggunakan alat manual seperti sabit dan cangkul.

B. Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur

Desa wisata Puncak Pawiki merupakan salah satu destinasi wisata yang berada di Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur dimana Desa wisata itu sendiri merupakan sebuah pengembangan dari suatu desa yang memiliki potensi wisata dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti alat transportasi dan penginapan. Selain itu alam dan lingkungan pedesaan yang masih asli dan terjaga menjadi salah satu faktor penting dari kawasan desa wisata tersebut. Melalui desa wisata berbagai aktifitas keseharian masyarakat menjadi daya tarik bagi pengunjung sehingga desa wisata tidak mengubah wajah desa tetapi justru memperkuat ciri khas yang dimiliki oleh setiap desa baik ciri khas budaya maupun alamnya.

Desa wisata Puncak Pawiki ini dikembangkan mulai sejak 2019, dimana fasilitas yang ditawarkan dalam wisata Puncak Pawiki ini yaitu seperti spot-spot foto yang tren dimasa kini, saung untuk beristirahat, mushola, toilet, warung-warung kecil disekitar tempat wisata dan lain sebagainya. Puncak Pawiki dapat dikatakan sebagai salah satu destinasi desa wisata karna telah memenuhi kriteria sebagai desa diantaranya :

Puncak Pawiki sendiri merupakan destinasi gunung yang memberikan *point of view* terhadap pemandangan sebuah alam dari atas gunung yang memiliki pemandangan kesejukan alam serta keindahan alam sekitar. Selain dengan pemandangan yang sangat indah yang dimiliki oleh desa wisata Puncak Pawiki destinasi desa wisata ini memiliki berbagai macam fasilitas pendukung desa wisata Puncak Pawiki ini, seperti tempat duduk atau sawung,

mushola, toilet, serta spot-spot foto yang sangat indah. Dalam hal ini berdirinya desa wisata Puncak Pawiki tidak lepas dari campur tangan masyarakat sekitar yang ikut andil dalam pendirian desa wisata, masyarakat setempat memberikan kontribusi yang baik bagi desa wisata Puncak Pawiki dari segala aspek dalam pendiriannya.

Desa wisata sendiri merupakan upaya pengembangan suatu wilayah desa yang pada hakikatnya tidak merubah apa yang sudah ada tetapi cenderung kepada penggalan potensi desa yang memanfaatkan kemampuan unsur unsur yang ada dalam desa (mewakili dan dioperasikan khas oleh penduduk desa) yang berfungsi sebagai atribut produk wisata dalam skala kecil menjadi rangkaian aktifitas pariwisata serta mampu menyediakan dan memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukungnya yaitu sarana dan prasarana sebelum dan sesudah desa wisata ini dikembangkan

Pengembangan pariwisata akan menciptakan nilai tambah dalam segala aspek pariwisata, mulai dari sarana prasarana dan objek daya tarik wisata. Pengembangan sarana prasarana wisata bertujuan untuk menciptakan kepuasan wisatawan dalam menikmati waktu berliburnya, Tidak hanya itu program lainnya seperti peningkatan daya saing produk pariwisata sangat diperlukan guna mendorong penguatan struktur industri pariwisata dengan tetap memperhatikan komponen-komponen pengembangan pariwisata. Komponen dari pengembangan desa wisata Puncak Pawiki terdiri dari beberapa hal yang mendukung pengembangan desa wisata

Komponen pengembangan pariwisata yang dilakukan desa wisata Puncak Pawiki diantaranya:

1. *Attraction* (Atraksi)

Pengembangan desa wisata Puncak Pawiki dapat terlihat dari komponen-komponen pengembangan desa wisata salah satunya adalah atraksi. *Attraction* merupakan segala hal yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata, atraksi terdiri dari apa yang pertama kali membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke sebuah kawasan. Atraksi yang dimiliki oleh Puncak Pawiki yaitu keindahan alam yang sangat indah. Seperti yang dikatakan oleh Mas Didit sebagai berikut:

Adapun komponen pengembangan desa wisata ini melihat pada desa wisata Puncak Pawiki juga memberikan keindahan alam yang sangat indah yang menjadikan pusat perhatian dari desa wisata Puncak Pawiki tersebut. Pemandangan Puncak Pawiki yang bagus dan masih bisa dibilang alami yang menarik, serta didampingi oleh spot yang bisa menikmati pemandangan keindahan alam Seperti sunset dan sunrise yang terlihat sangat indah dari Puncak Pawiki serta kebun lada yang bisa dilihat dari atas sana. karena alam yang bisa disuguhkan disana maka sebisa mungkin dari pihak pengelolaan berusaha menjaga supaya bagaimana alamnya tetap bersih supaya kunjungan meningkat dari atraksi yang ditawarkan. Karena dia bersifat alam jadi tidak bisa terlalu dirubah dan sudah mempunyai nilai-nilai tertentu.¹

Desa Wisata Puncak Pawiki sebagai salah satu aset pariwisata di kabupaten Lampung Timur perlu dikembangkan mengingat kawasan ini memiliki daya tarik alami yang tidak dimiliki objek wisata lain. Panorama alamnya indah dan berhawa sejuk membuat pengunjung nyaman dan damai berada disana.

¹ Mas Didit, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

2. *Accessibilities* (Akses)

Accessibility merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata. Segala macam transportasi ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata. Di sisi lain akses ini diidentikkan dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Aksesibilitas sangat diperlukan bagi para wisatawan yang datang untuk berkunjung. Begitu juga dengan desa wisata Puncak Pawiki seperti yang dikatakan Bapak Agung sebagai berikut:

Lokasi dari desa wisata Puncak Pawiki cukup mudah ditemukan, yaitu berada di Dusun 7 RT 19 Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur dengan jarak tempuh dari pemukiman kurang lebih 3 Kilometer dengan waktu kurang lebih 25 menit. Perjalanan ke lokasi desa wisata Puncak Pawiki mudah dijangkau, akses jalan menuju objek wisata tersebut tidak terlalu jelek sudah berbatu walaupun agak sedikit berlubang dan memiliki tanjakan yang terjal. Hal ini terbukti dengan akses jalannya sendiri yang dapat dilalui dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Selain itu di desa wisata Puncak Pawiki dilengkapi dengan adanya tempat parkir.²

Desa wisata Puncak Pawiki memiliki aksesibilitas yang baik seperti jalan raya, maka banyak wisatawan yang berkunjung ke Desa wisata Puncak Pawiki. Jalan menuju Desa wisata Puncak Pawiki bisa dibilang belum terlalu memadai, ada beberapa titik yang sedikit berlubang yang membuat orang yang berkunjung kesana harus berhati-hati dalam berkendara apalagi kalau saat jalan basah karena banyaknya tanjakan terjal disana. Untuk area parkir yang ada di Desa wisata Puncak Pawiki sudah

² Mas Agung, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

tertata dengan rapi. Karena disana masih banyak terdapat lahan kosong yang dikembangkan untuk pembangunan area parkir yang lebih tertata dengan rapi.

3. *Amenities* (fasilitas pendukung)

Amenity atau amenitas adalah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang dimaksud seperti: penginapan, rumah makan, transportasi dan agen perjalanan. Fasilitas pendukung wisata lainnya, untuk mengembangkan desa wisata harus memiliki fasilitas atau sarana pendukung untuk menarik wisatawan berkunjung ke tempat wisata Puncak Pawiki.

Desa wisata Puncak Pawiki mulai dikembangkan pada tahun 2019 dengan tiket masuk Rp. 5.000 per orang dan parkir Rp. 5.000 per motor. Jam operasional wisata Puncak Pawiki buka setiap hari untuk waktu buka dibagi menjadi 2 yaitu ketika pagi pukul 09.00 WIB sampai sebelum magrib tiba dan sore hari pukul 18.00 sampai dengan subuh. Adapun alasan dilakukannya pengembangan desa wisata Puncak Pawiki adalah desa Sukadana Baru merupakan salah satu desa yang memiliki potensi yang cukup besar terutama dibidang pariwisata seperti halnya Puncak Pawiki yang dikelola oleh masyarakat sekitar. Dimana Puncak Pawiki berada tidak jauh dari tempat tinggal dan memiliki potensi sebagai wisata alam yang dapat dikembangkan. Pengembangan yang dilakukan salah satunya dengan menyediakan fasilitas pendukung. Fasilitas pendukung yang terdapat pada desa wisata Puncak Pawiki seperti tersedianya: toilet, mushola untuk beribadah, serta tersedianya area free Wi-Fi. Toilet di area Desa wisata Puncak Pawiki sudah tersedia tapi masih kurang, dimana hanya terdapat 1 tempat toilet di beberapa warung kedai saja yang berdekatan dengan mushola, sehingga pada saat kunjungan ramai mengakibatkan para pengunjung harus antri lama dan kebersihan toilet juga kurang karena tidak adanya penjaga toilet.³

³ Bapak Sutardi, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Mas Pendi selaku bendahara

Pokdarwis desa wisata:

Pada awalnya sebelum menjadi desa wisata Puncak Pawiki hanyalah puncak semak belukar yang ada di Desa wisata Puncak Pawiki sendiri tepatnya terletak di Dusun 7 RT 19, kemudian dilakukan pengembangan terhadap Puncak Pawiki sehingga setelah diadakan pengembangan desa wisata Puncak Pawiki memiliki fasilitas atau sarana pendukung yang semakin baik dari sebelumnya dari yang hanya terdapat spot-spot foto, dan saung-saung untuk tempat duduk yang hanya beberapa sekarang sudah banyak spot-spot foto yang terkini seperti spot foto berbentuk jari, spot foto berbentuk bintang, view pintu langit dan ada sebuah anjungan dengan view hijaunya perkebunan disekitar wisata Puncak Pawiki serta sudah ada warung-warung kecil, toilet serta mushola jika para pengunjung hendak melaksanakan ibadah.⁴

Walaupun *amenity* atau amenitas bukan merupakan daya tarik bagi wisatawan, namun dengan kurangnya amenitas akan menjadikan wisatawan menghindari untuk berkunjung lagi ke desa wisata Puncak Pawiki. Desa wisata Puncak Pawiki memiliki fasilitas dasar atau penunjang bagi wisatawan yang ditujukan untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas yang memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk menikmati kegiatan wisata seperti rumah makan, tempat ibadah, dan toilet.

4. *Activities* (aktivitas)

Aktivitas berhubungan dengan kegiatan didestinasikan yaitu yang akan memberikan pengalaman bagi wisatawan dan setiap destinasi memiliki aktivitas yang berbeda sesuai dengan karakteristik destinasi wisata tersebut aktivitas wisata di destinasi merupakan kegiatan yang salah satunya

⁴ Mas Pendi, Selaku Bendahara Pokdarwis Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke destinasi. Proses pengembangan Puncak Pawiki melibatkan beberapa pihak di desa Sukadana Baru, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sutardi:

Pengembangan Puncak Pawiki dimulai pada tahun 2019 dimana Bapak Sutardi memiliki ide pengembangan setelah melakukan wisata di Puncak Pawiki dengan melibatkan beberapa masyarakat yang tertarik dengan wisata Puncak Pawiki khususnya Bapak Sutardi sendiri dan perangkat desa serta pemuda-pemuda di dusun 7 RT 19. pengembangan desa wisata Puncak Pawiki ini mendapat dukungan yang sangat besar dari masyarakat sekitar, yang sangat antusias untuk ikut andil dalam pengembangan wisata tersebut seperti halnya menjaga keamanan parkir dan keramah tamahan kepada pengunjung. Beberapa aktivitas kegiatan yang biasanya dilakukan adalah *camping* dan sebagai edukasi pengenalan alam pegunungan. Selain itu juga pernah terdapat event-event di desa wisata Puncak Pawiki diantaranya Komunitas Motor CB pada tahun 2021, Komunitas Sepeda Gunung pada tahun 2020, Sakawana Bakti Lampung timur pada tahun 2020, Camping Pemuda Pemudi pada tahun 2020 & 2021, dan Ngopi Bareng Paguyupan Honda Clasic Lampung pada tahun 2021⁵

Setelah diadakan pengembangan terhadap desa wisata Puncak Pawiki, pendapatan yang diperoleh oleh pengelola ± Rp. 30.000.000 dalam satu bulan dengan rata-rata pengunjung ± 50 orang setiap harinya. Tetapi setelah pandemi covid, terjadi penurunan pendapatan sekitar 60% , pendapatan sebelum pandemic covid sekitar 30.000.000, namun karena dengan adanya pandemic covid pendapatan mengalami penurunan sekitar 18.000.000 sehingga pendapatan yang dipeoleh sekitar 12.000.000 dalam satu bulan .⁶

Desa wisata Puncak Pawiki merupakan objek wisata yang menyuguhkan perpaduan wisata seni, fotografi, hingga wisata alam yang memikat. desa wisata Puncak Pawiki tidak hanya menyuguhkan pemandangan alam dan spot foto untuk ber-swafoto saja, tetapi juga memiliki sisi edukasi untuk masyarakat. Sisi edukasi yang disuguhkan antara lain adalah pengenalan keindahan alam pegunungan.

⁵ Bapak Sutardi, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

⁶ Bapak Sutardi, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

Dalam mengembangkan objek wisata Puncak Pawiki ini masyarakat sangat berperan aktif dalam pengembangan objek wisata Puncak Pawiki, objek wisata Puncak Pawiki juga dapat memberikan peluang dan akses bagi masyarakat lokal untuk pengembangan usaha, seperti pariwisata penunjang. Hal ini untuk meningkatkan kesejahteraan taraf hidup masyarakat lokal dengan memungkinkan mereka untuk mendapatkan keuntungan langsung dari wisatawan secara lebih ekonomis melalui warung makanan, pedagang minuman, jasa fotografer dan lainnya sehingga masyarakat sekitar dapat memperoleh lebih banyak manfaat ekonomi langsung dari wisatawan.⁷

Keterlibatan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan desa wisata. Keterlibatan masyarakat secara aktif akan menimbulkan rasa kepemilikan warga terhadap wisata yang ada di wilayahnya. Sedangkan strategi pengembangan desa wisata diperlukan untuk terus memajukan desa wisata. Strategi pengembangan desa wisata merupakan langkah yang dilakukan baik pengelola, pokdarwis dan masyarakat dalam mengembangkan desa wisata. Selain peran aktif dari masyarakat sekitar, diperlukan strategi dalam mengembangkan desa wisata. Strategi dalam pengembangan desa wisata saat ini serta rencana pengembangan untuk kedepannya yang diungkapkan oleh Mas Asep selaku wakil Pokdarwis sebagai berikut:

Strategi pengembangan desa wisata Puncak Pawiki ini pada awal mulanya wisata Puncak Pawiki ini hanyalah sebuah tempat tongkrongan yg berada di Puncak Pawiki, dimana Puncak Pawiki ini semakin hari semakin banyak pengunjung yg berwisata untuk menikmati alam dan senja disore hari. Kemudian tokoh adat dan pemuda mempunyai ide Puncak Pawiki dijadikan sebagai tempat wisata yg disebut dengan Puncak Pawiki. Puncak Pawiki menyajikan keindahan alam dan tempat bercamping. Dimana strategi dalam pengembangan desa wisata Puncak Pawiki saat ini yaitu dengan

⁷ Mas Didit, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

melakukan promosi melalui media sosial karena peminat didominasi oleh kaum pemuda baik dari dalam desa maupun luar desa Sukadana Baru. Lalu untuk rencana kedepannya akan dibuatkan tempat main anak serta merenovasi fasilitas tempat wisata ke bangunan permanen agar bertahan jangka panjang.⁸

Dalam pengembangan sebuah desa wisata sangat diperlukan sebuah penilaian-penilaian yang nantinya akan membantu perkembangan desa wisata untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya. Salah satu cara yang digunakan dalam mengembangkan desa wisata dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah analisis yang sangat diperlukan dalam menilai kekuatan maupun kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki oleh desa wisata serta menilai kesempatan dan tantangan yang dihadapinya .

Kekuatan (*strengths*) yang dimiliki oleh desa wisata Puncak Pawiki yaitu keadaan Sumber daya alam yang sangat bisa dimanfaatkan dengan keadaan yang indah, serta lahan perkebunan yang subur, guna penunjang desa wisata tersebut menjadi keunggulan dan kekuatan pada desa wisata tersebut. Sejalan dengan apa yang disampaikan berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola desa wisata Puncak Pawiki ini yaitu bersama bapak Sutardi beliau mengatakan bahwa :

“Nilai keunggulan atau kekuatan dari desa wisata Puncak Pawiki ini ada pada nilai keindahan alam yang diberikan oleh Puncak Pawiki sendiri dimana pemandangan keaslian alam dan keindahan sunset dan sunrise yang terlihat dari atas gunung yang membuat nilai lebih dari Puncak Pawiki sehingga nilai keindahan ini lah yang harus dijaga dengan baik, saat ini Puncak Pawiki sendiri memiliki beberapa fasilitas guna penunjang desa wisata seperti halnya desa wisata ini

⁸ Mas Asep, selaku Wakil Pokdarwis Desa Wisata Puncak pawiki Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

sudah memiliki penerangan yang baik serta akses internet yang memadai. Selain itu juga terdapat spot-spot foto, dan saung-saung untuk tempat duduk yang hanya beberapa sekarang sudah banyak spot-spot foto yang terkini serta sudah ada warung-warung kecil, toilet serta mushola jika para pengunjung hendak melaksanakan ibadah⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa kekuatan yang dimiliki oleh desa wisata Puncak Pawiki adalah nilai keindahan alam yang diberikan oleh Puncak Pawiki sendiri dimana pemandangan keaslian alam dan keindahan sunset yang terlihat dari atas gunung. Selain aspek kekuatan, maka aspek lain yang perlu diperhatikan adalah kelemahan. Dalam hal ini untuk mencapai pengembangan desa yang baik dan berkembang dapat dilihat dari seberapa banyak kelemahan atau kekurangan yang menjadi penghambat bagi perkembangan desa wisata tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil wawancara dengan bendahara kelompok sadar wisata yaitu Mas Pendi diketahui beberapa kelemahan yang harus dijadikan sebagai penilaian khusus bagi pengembangan desa wisata beliau mengatakan bahwa :

“Puncak Pawiki untuk saat ini masih harus meningkatkan kembali kinerja kedepannya, dimana bisa dilihat dalam hal kelemahan desa wisata Puncak Pawiki masih harus meningkatkan kebersihan serta sarana prasana yang masih kurang membangun dan akses jalan penunjang desa wisata yang belum bisa dikatakan baik..¹⁰

Dalam hal ini aspek pada akses jalan menuju desa wisata menjadi konsen utama bagi pengelola untuk pengembangan kedepannya karna dengan memfokuskan pada akses jalan akan menjadi nilai tambah bagi

⁹ Bapak Sutardi, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

¹⁰ Mas Pendi, selaku bendahara pokdarwis Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

pengujung desa wisata itu sendiri. Untuk mengatasi kelemahan tersebut para pengelola harus memanfaatkan peluang yang dimiliki desa wisata Puncak Pawiki. Sebagai pengelola desa wisata Puncak Pawiki bapak Sutardi berpendapat bahwa beberapa peluang yang muncul dan bisa dititik beratkan pada desa wisata Puncak Pawiki diantaranya bahwa

“Secara garis besar desa wisata Puncak Pawiki ini dapat memberikan peluang-peluang bagi masyarakat untuk memunculkan ide-ide kecil guna pemenuhan ekonomi masyarakat sekitar seperti halnya warung warung kecil yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar guna pemenuhan ekonomi masing-masing “.¹¹

Lebih lanjut diungkapkan oleh salah satu masyarakat sekitar Puncak Pawiki yang mengatakan bahwa:

Dengan demikian perubahan yang dirasakan sebelum adanya wisata Puncak Pawiki, yakni ketika masyarakat ingin berwisata ke puncak harus menempuh jarak yang cukup jauh untuk berlibur karena di desa belum ada tempat wisata kemudian setelah adanya wisata Puncak Pawiki yang berada di Desa Sukadana Baru warga masyarakat sudah tidak lagi menempuh tempat wisata puncak yang jauh. Serta manfaat lain yang dirasakan adanya tempat wisata tersebut membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar Puncak Pawiki, seperti pedagang makanan, minuman, rokok, bensin, jasa penyewaan tenda sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar desa wisata Puncak Pawiki. Selain perubahan yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya wisata tersebut desa Sukadana Baru bisa dikenal oleh banyak orang. Serta dapat meningkatkan taraf ekonomi bagi pelaku usaha disekitar wisata Puncak Pawiki tersebut.¹²

Maka untuk Peluang desa wisata selain dilihat dari segi keuangan desa wisata ini yang memberikan peluang pada masyarakat untuk bisa menghasilkan uang untuk pendapatan seharusnya ini bisa dilihat dari kemajuan teknologi yang berkembang cepat yang dapat dimanfaatkan

¹¹ Bapak Sutardi, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

¹² Mas Iput, selaku masyarakat sekitar wisata puncak pawiki Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

menjadi media promosi untuk perkembangan kedepannya agar lebih baik. Masuknya pesaing baru di daerah sekitar Puncak Pawiki, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan suatu organisasi. Sebaaigmana yang diungkapkan oleh pengelola desa wisata Puncak Pawiki mas Tria bahwa:

Dalam pengembangan desa wisata Puncak Pawiki ini memiliki ancaman yang dapat dilihat dari internal sebuah desa wisata serta eksternal sebuah desa wisata seperti halnya pada internal desa wisata terletak pada tim serta strategi yang sering mengalami sebuah kendala baik dalam pelaksanaannya, kurangnya tenaga kerja, terbatasnya sumber dana menjadi ancaman besar bagi perkembangan desa wisata Puncak Pawiki tersebut. Sedangkan ancaman yang sering sekali terlihat pada eksternal desa wisata yaitu munculnya pesaing baru. Dalam hal ini pesaing baru yang muncul menjadi salah satu point yang sangat dipikirkan sebagai ancaman perkembangan desa wisata kedepannya. Pesaing baru juga bisa menjadikan motivasi tersendiri bagi desa wisata Puncak Pawiki agar kedepannya bisa memperbaiki pengelolaan desa wisata dengan lebih baik lagi. Terdapat ciri khas Puncak Pawiki yang tidak dimiliki destinasi wisata lainnya yaitu menyediakan tenda dan peralatan *camping* lainnya, para wisatawan bisa menginap untuk mendapatkan pemandangan indah melihat *sunset* dan *sunrise*. Oleh karena itu, peluang bisnis yang bisa dilakukan dengan menyewakan tenda dan peralatan *camping* dan ini bisa meringankan bagi wisatawan yang berasal dari daerah yang jauh dan menempuh perjalanan cukup lama.¹³

Proses pengembangan desa wisata Puncak Pawiki selain terdiri dari kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*) dan peluang (*opportunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) juga harus memperhatikan ekonomi Islam. Sistem ekonomi Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, serta menghapus kejahatan pada seluruh ciptaannya. Islam mendorong pelaksanaan pengembangan desa wisata dengan berpegang teguh dengan prinsip-prinsipnya. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam

¹³ Bapak Sutardi, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

yaitu berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah SWT Kepada manusia. Pengembangan desa wisata berdasarkan pernyataan bapak Sutardi bahwa

Dalam prinsip ini kekayaan alam hanya sebuah titipan dari Allah maka dengan itu kita sebagai ciptaanya harus memanfaatkan dengan baik serta menjaga sumber daya alam tersebut dengan tidak merusaknya.¹⁴

Sebagai usaha bersama yang berlandaskan prinsip ekonomi Islam, desa wisata Puncak Pawiki juga menggunakan prinsip kekuatan penggerak utama ekonomi syariah adalah kerja sama. dalam pelaksanaan pengembangan desa wisata sangatlah memerlukan adanya kerjasama yang baik karena dengan kerja sama akan memberikan kekuatan dalam pengembangan desa wisata guna untuk memajukan wisata tersebut. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Sutardi bahwa:

Dalam desa wisata Puncak Pawiki kerja sama sudah dilakukan dengan semua masyarakat yang terlibat dalam pengolahan desa wisata Puncak Pawiki tersebut.¹⁵

C. Analisis Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pengembangan desa Wisata

Kegiatan ekonomi berbasis pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak ekonomi yang menjadi solusi bagi pembangunan ekonomi. Kegiatan ekonomi berbasis pariwisata tidak hanya meningkatkan dalam hal ekonomi saja tetapi dalam kegiatannya dapat menjadi sarana peningkatan

¹⁴ Mas Didit, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

¹⁵ Bapak Sutardi, Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki, Wawancara, Desa Sukadana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur, 1 Juli 2022

pengetahuan serta meningkatkan nilai kekeluargaan, serta kerjasama baik bagi anggota pengelola wisata atau masyarakat sekitar.

Dari 6 teori komponen pengembangan pariwisata, Desa Wisata Puncak Pawiki hanya menggunakan 4 komponen pengembangan pariwisata yaitu

1. *Attraction* (Atraksi)

Atraksi wisata dapat berupa seni, budaya, warisan sejarah, tradisi, kekayaan alam, hiburan, jasa dan lain-lain yang merupakan daya tarik wisata. Atraksi ini memberikan ciri khas daerah tersebut yang mendasari minat wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut. Kegiatan wisata adalah apa yang dikerjakan wisatawan atau apa motivasi wisatawan datang ke wisata tersebut.

Desa Wisata Puncak Pawiki memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas (sebagai atraksi wisata) baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun social budaya kemasyarakatan. Puncak Pawiki sendiri merupakan destinasi gunung yang memberikan *point of view* terhadap pemandangan sebuah alam dari atas gunung yang memiliki pemandangan kesejukan alam serta keindahan alam sekitar. Di dalam ekonomi syariah, Desa Wisata Puncak Pawiki merupakan sebuah kawasan pedesaan yang memiliki karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan melihat, mempelajari, dan membeli semua produk/jasa di sebuah Desa. Masyarakat diajak untuk berkreasi menciptakan wisata dan produk halal dari potensi yang ada di Desa dilengkapi dengan keunikan serta nilai sejarah yang ada di Desa. Pengembangan Desa Wisata Puncak Pawiki

diharapkan mampu mengantarkan seseorang untuk mencapai makna, tujuan dan nilai yang lebih agung. Diantara tujuan berwisata dalam Al-Quran adalah untuk mengenal Allah SWT sebagai *Al-Khaliq* dan meningkatkan nilai spiritual, berbisnis, membuka peluang usaha sebagai salah satu pemberdayaan potensi daerah, dan menambah wawasan keilmuan. Akhirnya, jika Pengembangan Desa Wisata Puncak Pawiki sudah terbentuk dan diimplementasikan maka dengan sendirinya keindahan alam serta kearifan lokal di desa tersebut juga akan mampu menjadi ciri khas yang menambah mashlahat bagi masyarakat setempat dan masyarakat sekitar.

2. *Accessibilities* (Akses)

Accessibility merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata. Segala macam transportasi ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata. Di sisi lain akses ini diidentikkan dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Jika suatu daerah tidak tersedia aksesibilitas yang baik seperti bandara, pelabuhan dan jalan raya, maka tidak akan ada wisatawan yang mempengaruhi perkembangan aksesibilitas di daerah tersebut. Jika suatu daerah memiliki potensi pariwisata, maka harus disediakan aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut dapat dikunjungi.

Desa wisata Puncak Pawiki mudah dijangkau, maka akses jalan menuju objek wisata tersebut juga cukup mudah dilalui walaupun agak sedikit berlubang dan memiliki tanjakan yang terjal. Hal ini terbukti

dengan akses jalannya sendiri yang dapat dilalui dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Selain itu di desa wisata Puncak Pawiki dilengkapi dengan adanya tempat parkir. Untuk area parkir desa wisata Puncak Pawiki sudah tertata dengan rapi. Karena disana masih banyak terdapat lahan kosong yang dikembangkan seperti pembangunan area parkir yang lebih tertata dengan rapi. Puncak Pawiki memperhatikan standart transportasi yang digunakan. Standart transportasi syariah seharusnya memiliki tempat yang bersih baik di lokasi transit maupun kendaraan yang digunakan, tidak menyuguhkan minuman berakohol serta tidak menyuguhkan makanan yang haram untuk dikonsumsi. Selain tempat yang bersih serta tidak menyuguhkan makanan dan minuman yang haram, serta beberapa waktu memperdengarkan music yang tidak bertentangan dengan syariat Islam.

3. *Amenities* (fasilitas pendukung)

Berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan oleh wisatawan di destinasi wisata. Beragam fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi penyediaan makanan dan minuman tempat hiburan tempat perbelanjaan dan layanan lainnya seperti bank rumah sakit keamanan dan asuransi. Fasilitas dan pelayanan lainnya di destinasi bisa terdiri dari biro perjalanan wisata restaurant retail outlet kerajinan tangan souvenir keunikan keamanan yang baik bank penukaran uang rumah sakit bar dan tempat kecantikan dan pada setiap destinasi memiliki fasilitas yang berbeda

namun untuk melayani kebutuhan dasar wisatawan yang berkunjung ke destinasi melengkapinya sesuai dengan karakteristik destinasi tersebut.

Fasilitas pendukung wisata lainnya, untuk mengembangkan desa wisata harus memiliki fasilitas atau sarana pendukung untuk menarik wisatawan berkunjung ke tempat wisata Puncak Pawiki. Fasilitas pendukung yang terdapat dalam wisata Puncak Pawiki seperti tersedianya: tempat duduk atau sawung, spot-spot foto yang sangat indah, mushola untuk beribadah, serta tersedianya area free Wi-Fi. Memiliki dukungan dan kesiapan fasilitas pendukung kepariwisataan terkait dengan kegiatan wisata pedesaan. Fasilitas sarana pendukung tempat wisata Puncak Pawiki tersebut memiliki indikator untuk menjadi pariwisata yang *muslim friendly* sehingga dapat menarik wisatawan muslim. Fasilitas yang diperbaiki untuk menarik wisatawan muslim seperti penyediaan makanan halal dan penyediaan mushola untuk beribadah ketika tiba waktu shalat.

4. *Activities* (aktivitas)

Aktivitas berhubungan dengan kegiatan di destinasi yaitu yang akan memberikan pengalaman bagi wisatawan dan setiap destinasi memiliki aktivitas yang berbeda sesuai dengan karakteristik destinasi wisata tersebut. Aktivitas wisata di destinasi merupakan kegiatan yang salah satunya menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke destinasi.

Beberapa aktivitas kegiatan yang biasanya dilakukan adalah *camping* dan sebagai edukasi pengenalan alam pegunungan. Selain itu juga pernah terdapat event-event di desa wisata Puncak Pawiki diantaranya

Komunitas Motor CB pada tahun 2021, Komunitas Sepeda Gunung pada tahun 2020, Sakawana Bakti Lampung timur pada tahun 2020, Camping Pemuda Pemudi pada tahun 2020 & 2021, dan Ngopi Bareng Paguyuban Honda Clasic Lampung pada tahun 2021, yang terpenting dalam penyelenggaraan wisata wajib terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, tabdzir/israf, dan kemunkaran serta menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual.

Kegiatan ekonomi pariwisata bisa dikatakan ekonomi yang bergerak dalam bidang pengembangan wisata yang melihat pada potensi alam. Dalam hal ini desa wisata menjadi salah satu bagian ekonomi pariwisata yang menjadikan potensi alam menjadi ikon pengembangannya. Dalam aktivitas ekonomi sendiri manusia diperbolehkan mengelola atau memenuhi kebutuhannya dengan berbagai macam kegiatan ekonomi yang bisa dihasilkan untuk memberikan sebuah keuntungan dengan tidak melanggar aturan aturan syariah yang berlaku.

Ekonomi Islam memandang bahwa pengembangan desa wisata sangatlah cocok dengan ajaran islam. karena tujuan ekonomi islam adalah segala aturan yang diturunkan Allah SWT, dimana dalam sistem islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, serta menghapus kejahatan pada seluruh ciptaannya. Dalam aktivitas ekonomi manusia sebagai khalifah diperbolehkan mengelola atau memenuhi kebutuhannya dengan berbagai macam kegiatan ekonomi yang bisa dihasilkan untuk memberikan

sebuah keuntungan dengan tidak melanggar aturan-aturan syariah yang berlaku.

Sistem ekonomi Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, serta menghapus kejahatan pada seluruh ciptaannya. Islam mendorong pelaksanaan pengembangan desa wisata dengan berpegang teguh dengan prinsip-prinsipnya. Salah satu prinsip dalam ekonomi Islam yaitu berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah SWT Kepada manusia. Pengembangan desa wisata Puncak Pawiki, dalam prinsip ini kekayaan alam hanya sebuah titipan dari Allah maka dengan itu kita sebagai ciptaannya harus memanfaatkan dengan baik serta menjaga sumber daya alam tersebut dengan tidak merusaknya.

Sebagai usaha bersama yang berlandaskan prinsip ekonomi Islam, desa wisata Puncak Pawiki juga menggunakan prinsip kekuatan penggerak utama ekonomi syariah adalah kerja sama. dalam pelaksanaan pengembangan desa wisata sangatlah memerlukan adanya kerjasama yang baik karena dengan kerja sama akan memberikan kekuatan dalam pengembangan desa wisata guna untuk memajukan wisata tersebut.

Dalam desa wisata Puncak Pawiki kerja sama sudah dilakukan dengan semua masyarakat yang terlibat dalam pengolahan desa wisata Puncak Pawiki tersebut. Ekonomi syariah menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang hanya dikuasai oleh segelintir orang saja. Dalam pengembangan desa wisata Puncak Pawiki apa yang dikembangkan dan yang dilakukan yang mendapatkan hasil di rasakan dan dimanfaatkan oleh semua orang tidak hanya

segelintir orang saja. Ekonomi syariah menjamin pemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak. Dalam prinsip ini pengembangan desa wisata Puncak Pawiki dibentuk untuk menghasilkan sebuah keuntungan bersama dimana yang dilakukan bersama-sama dengan cara bergotong royong jadi hasilnya untuk orang banyak atau untuk bersama-sama.

Terkait analisis pengembangan desa wisata Puncak Pawiki teori analisis swot ini sangat mewakilkan terkait pembahasan mengenai pengembangan desa wisata dimana secara teori analisis swot ini membahas terkait kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*) dan peluang (*opportunities*) serta ancaman-ancaman (*threats*) yang bisa digunakan sebagai bahan analisis terkait dengan pengembangan suatu desa wisata, yang melihat dari empat sisi yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Kekuatan (*strengths*) Kekuatan merupakan suatu kompetensi khusus atau sebuah kompetensi keunggulan yang terdapat dalam sebuah organisasi itu sendiri. Hal tersebut mudah terlihat apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan pelanggan. keadaan Sumber daya alam yang sangat bisa dimanfaatkan dengan keadaan yang indah, serta lahan perkebunan yang subur, guna penunjang desa wisata tersebut menjadi keunggulan dan kekuatan pada desa wisata tersebut.

Desa wisata Puncak Pawiki memiliki nilai keunggulan atau kekuatan yaitu nilai keindahan alam yang diberikan oleh Puncak Pawiki sendiri dimana pemandangan keaslian alam dan keindahan sunset yang terlihat dari atas

gunung yang membuat nilai lebih dari Puncak Pawiki sehingga nilai keindahan ini lah yang harus dijaga dengan baik, saat ini Puncak Pawiki sendiri memiliki beberapa fasilitas guna penunjang desa wisata seperti halnya desa wisata ini sudah memiliki penerangan yang baik serta akses internet yang memadai.

Dalam hal ini analisis kekuatan dalam pengembangan sebuah desa perlu melihat seberapa adanya kekuatan atau keunggulan yang dimiliki sebuah desa wisata sehingga nantinya diharapkan akan memberikan kepuasan-kepuasan tersendiri bagi pengunjung dan menjadi nilai tersendiri bagi pengembangan sebuah desa wisata itu sendiri. Sumber daya alam yang sangat bisa dimanfaatkan dengan keadaan yang indah, serta lahan perkebunan yang subur, guna penunjang desa wisata tersebut menjadi keunggulan dan kekuatan pada desa wisata tersebut sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dimana berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah SWT kepada manusia. Dalam prinsip ini Allah SWT memberikan kekayaan alam guna dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manusia sebagai sumber keuntungan yang dapat mereka peroleh dengan cara-cara yang baik. Kekayaan alam tersebut dimanfaatkan dengan pengelolaan menjadi desa wisata.

Kelemahan (*weaknesses*) merupakan kondisi atau segala sesuatu yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam sebuah desa wisata, Dalam hal ini untuk mencapai pengembangan desa yang baik dan berkembang dapat dilihat dari seberapa banyak kelemahan atau kekurangan yang menjadi penghambat bagi perkembangan desa wisata tersebut. Beberapa

kelemahan yang harus dijadikan sebagai penilaian khusus bagi pengembangan desa wisata dimana Puncak Pawiki untuk saat ini masih harus meningkatkan kembali kinerja kedepannya, dimana bisa dilihat dalam hal kelemahan desa wisata Puncak Pawiki masih harus meningkatkan kebersihan serta sarana prasana yang masih kurang membangun dan akses jalan penunjang desa wisata yang belum bisa dikatakan baik.

Dalam hal ini aspek pada akses jalan menuju desa wisata menjadi konsentrasi utama bagi pengelola untuk pengembangan kedepannya karna dengan memfokuskan pada akses jalan akan menjadi nilai tambah bagi pengunjung desa wisata itu sendiri, dengan kondisi kelemahan desa wisata yang ada akan dijadikan dasar bagi perkembangan desa wisata Puncak Pawiki yang utama menjadi penilaian khusus bagi para pengelola desa wisata Puncak Pawiki, dalam menangani kelemahan-kelemahan yang ada sangat diperlukan adanya kerjasama yang baik guna mewujudkan desa wisata yang baik lagi kedepannya. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu kekuatan penggerak utama ekonomi syariah adalah kerja sama. Dalam desa wisata Puncak Pawiki kerja sama sudah dilakukan dengan semua masyarakat yang terlibat dalam pengolahan desa wisata Puncak Pawiki tersebut.

Peluang (*opportunities*) adalah suatu kondisi lingkungan di luar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah organisasi perubahan dalam kondisi persaingan atau regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan antara pengelola atau pengunjung dapat menjadi peluang bagi suatu organisasi. Beberapa

peluang yang muncul dan bisa dititik beratkan pada desa wisata Puncak Pawiki diantaranya bahwa desa wisata Puncak Pawiki ini dapat memberikan peluang-peluang bagi masyarakat untuk memunculkan ide-ide kecil guna pemenuhan ekonomi masyarakat sekitar seperti halnya warung warung kecil yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar guna pemenuhan ekonomi masing-masing. Kesesuaian antara fakta yang terjadi dengan prinsip ekonomi Islam dimana ekonomi syariah menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja. Prinsip ekonomi syariah ini menjadikan dasar sebuah pengembangan desa wisata Puncak Pawiki karena sebuah desa wisata berdiri dengan memanfaatkan sumber daya alam yang diciptakan oleh Allah SWT guna dimanfaatkan dengan baik oleh semua umat manusia dalam hal ini semua umat manusia bisa memanfaatkan secara bersama-sama secara garis besar tidak bisa dimanfaatkan hanya oleh segelintir orang saja.

Dalam pengembangan desa wisata Puncak Pawiki ini memiliki ancaman yang dapat dilihat dari internal sebuah desa wisata serta eksternal sebuah desa wisata seperti halnya pada internal desa wisata terletak pada tim serta strategi yang sering mengalami sebuah kendala baik dalam pelaksanaannya, kurangnya tenaga kerja, terbatasnya sumber dana menjadi ancaman besar bagi perkembangan desa wisata Puncak Pawiki tersebut.

Ancaman yang sering sekali terlihat pada eksternal desa wisata terletak pada munculnya pesaing baru. Dalam hal ini pesaing baru yang muncul menjadi salah satu point yang sangat dipikirkan sebagai ancaman perkembangan desa wisata kedepannya. Pesaing baru juga bisa menjadikan

motivasi tersendiri bagi desa wisata Puncak Pawiki agar kedepannya bisa memperbaiki pengelolaan desa wisata dengan lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata Puncak Pawiki di Desa Sukadana baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur sudah menerapkan empat komponen pengembangan wisata yaitu *Attraction* (atraksi), dimana Desa Wisata Puncak Pawiki memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas baik berupa berupa karakter fisik lingkungan alam maupun sosial budaya kemasyarakatan, *Accessibilities* (akses) desa wisata Puncak Pawiki mudah dijangkau akses jalan menuju obyek wisata tersebut juga mudah dilalui walaupun agak sedikit berlubang dan memiliki tanjakan yang terjal, *Amenities* (fasilitas pendukung) fasilitas pendukung yang terdapat dalam wisata Puncak Pawiki seperti tersedianya: sawung, spot-spot foto yang indah, mushola untuk beribadah, toilet, serta tersedianya area free Wi-fi dan *Activities* (aktivitas) beberapa aktivitas yang biasanya dilakukan adalah camping dan sebagai edukasi pengenalan alam pegunungan, selain itu juga pernah terdapat event-event di desa wisata Puncak Pawiki tersebut. Serta dalam pengembangan desa wisata Puncak Pawiki yang telah dilakukan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

B. Saran

Dari kesimpulan dan hasil penelitian melalui wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pengunjung agar meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan di area wisata Puncak Pawiki.
2. Kepada pengelola agar menambahkan fasilitas penunjang serta meningkatkan kreativitas dan inovasi baru dalam pengembangan aspek lain di desa wisata Puncak Pawiki agar menambah daya tarik wisatawan.
3. Kepada pengelola Puncak Pawiki agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan disekitar tempat wisata dengan menambah tempat-tempat pembuangan sampah, agar memperbaiki akses jalan menuju ke wisata Puncak Pawiki serta mengedukasi para pemuda agar selalu bersemangat dalam mengembangkan desa wisata Puncak Pawiki dalam kondisi rame ataupun ketika sepi yakni dengan selalu melakukan promosi diberbagai media agar masyarakat luar lebih banyak yang mengetahui dan tertarik untuk berwisata di desa wisata Puncak Pawiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Jafar, Sidiq dan Risna Resnawaty. "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Linggarjati Kuningan Jawa Barat," *Jurnal Riset & PKM*, Vol.4, No.1 (Januari 2015).
- Agatha Patria, Putri. *Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Limbasari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga)*. Diponegoro: Universitas Diponegoro, 2017.
- Albertus Prakas, Sanjaya. *Analisis SWOT Dalam Penentuan Strategi Pemasaran Untuk Peningkatan Penjualan Mesin Diesel Studi Pada Toko Sinar Teknik Kutoarjo*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2020.
- Andi Wibowo. *Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Persepektif Maqashid Syariah (Studi Di Desa Wisata Kandri Gunungpati Semarang)*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.
- Atmoko. "Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman," *Jurnal Media Wisata*, Vol. 12, No. 2 (November 2014).
- Bachri, Bachtiar. "Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (April 2010).
- Bagus, Sudibya. "Wisata Desa dan Desa Wisata," *Jurnal Bappeda Litbang*, Vol. 1, No. 1 (April 2018).
- Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: T Bumi Aksara, 2007.
- Dinar Wahyuni. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul," *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, Vol. 9, No. 1 (Juni 2018).
- Fajar Nur'aini. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efesien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*. Yogyakarta: Quadrant, 2016.
- I Wayan, Darsana, dan Sendra I Made, Dkk. "Model Pengelolaan Wisata Bahari Berkelanjutan Di Pulau Nusa Penida, Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung, Bali," *Jurnal analisis Pariwisata*, Vol. 17, No. 1 (2017).
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Idris, Parakkasi. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bogor: Anggota IKAPI, 2021.

- Isdiyana Kusuma, Ayu. "Mengembangkan Potensi Desa Bringin Menjadi Desa Wisata," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (Januari 2020).
- Istijabatul Aliyah, Galling Yudana, dan Rara Sugiarti. *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya Kawasan Industri Lurik*. Surakarta: Yayasan kita Menulis, 2020.
- Istiqomah dan Irsad Andriyanto. "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Wisata Kaliputu Kudus)," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, Vol. 5, No. 2 (Desember 2017).
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Masitahitah. "Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran," *jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6, No. 3 (September 2019).
- Nupus, Tati Toharotun. *Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Loal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)*. Lampung: Universitas Negeri Raden Intan, 2019.
- Sandu Siyoto, dan Sodik Muhammad Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Syamsul, Alam. "Penentuan Strategi Bisnis Melalui Analisis SWOT Pada Jaxs Barbershop Di Kota Makassar," *Jurnal Ilmiah KARIMAH STIE AMKOP Makassar*, Vol. 2, No. 3 (September 2017).
- Wahidin, Nur. *Strategi Pengembangan Desa Wisata Gmawang Di Kabupaten Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2017.
- Yuliyani. "Konsep Dan Peran Strategis Ekonomi Syariah Terhadap Isu Kemiskinan," *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 8, No. 1 (Maret 2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0732/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suci Hayati (Pembimbing 1)
Hotman (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Ririn Puji Astuti**
NPM : 1702040082
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DITINJAU DARI EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Desa Sukadana Baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI TINJAU DARI

EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus Di Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga

Kab. Lampung Timur)

A. Wawancara

a. Wawancara Dengan Pengelola Desa Wisata

- a. Bagaimana sejarah terbentuknya desa wisata?
- b. Berapa jumlah anggota kepengurusan desa wisata?
- c. Sejak kapan desa wisata ini dikembangkan?
- d. Apa saja sarana dan prasarana sebelum dan sesudah desa wisata ini dikembangkan?
- e. Apa saja kelemahan dalam pengembangan desa wisata?
- f. Apa saja kekuatan dalam pengembangan desa wisata?
- g. Apa saja ancaman dalam pengembangan desa wisata , lalu bagaimana peluang dalam desa wisata ini?
- h. Apa saja komponen-komponen dalam pengembangan desa wisata?
- i. Menurut bapak apakah pengembangan desa wisata ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah?

b. Wawancara dengan pokdarwis (kelompok sadar wisata)

- a. Apa saja kekuatan dan kelemahan desa wisata ini?

b. Bagaimana strategi dalam pengembangan desa wisata saat ini? Lalu bagaimana rencana pengembangan untuk kedepannya?

c. Apa saja sarana dan prasarana yang ditawarkan dalam desa wisata?

c. Wawancara dengan masyarakat

a. Menurut bapak/ibu perubahan apa yang dirasakan sesudah dan sebelum adanya desa wisata ini?

b. Bagaimana pandangan bapak/ibu terkait adanya desa wisata ini?

B. Dokumentasi

a. Foto kegiatan pada saat proses wawancara

b. Foto fasilitas lokasi desa wisata

Metro, Juni 2022

Peneliti



Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082

Dosen Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Dosen Pembimbing II



Hotman, M.E.Sy

OUTLINE

ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH

**(Studi Kasus Di Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga
Kab. Lampung Timur)**

**HALAMAN SAMBUT
HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengembangan Desa Wisata
 - 1. Desa Wisata
 - 1.1 Pengertian Desa Wisata
 - 1.2 Kriteria Desa Wisata
 - 2. Pengembangan Desa Wisata
 - 2.1 Pengertian Pengembangan Desa Wisata
 - 2.2 Tujuan Pengembangan Desa Wisata
 - 2.3 Komponen Pengembangan Desa Wisata
- B. Analisis SWOT
 - 1. Pengertian Analisis SWOT
 - 2. Manfaat Analisis SWOT

- C. Ekonomi Syariah
 - 1. Pengertian Ekonomi Syariah
 - 2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Data Primer
 - 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Uji Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Wisata
 - 1. Profil Desa Wisata
 - 2. Sejarah Desa Wisata
- B. Analisis SWOT Pengembangan Desa Wisata Puncak Pawiki Desa Sukadana Baru
- C. Analisis Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pengembangan desa Wisata

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWATAR HIDUP

Metro, Juni 2022

Peneliti



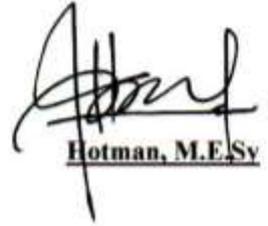
Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082

Dosen Pembimbing I



Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Dosen Pembimbing II



Hotman, M.E.Sy



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat/ 23 Sept 2022	- Bab IV : Qandari SW + IH.	
2.	Senin/10-10-2022	Ace Skripsi untuk digijikan	

Dosen Pembimbing I

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

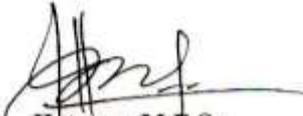
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : XI / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 20/02 19	Ac BAB II-V lanjut ke pembimbing 1 mendapat bimbingan & arahan.	

Dosen Pembimbing II


Hotman, M.E.Sv

Mahasiswa Ybs,


Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: jainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Puji Astuti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESY (Ekonomi Syariah)
NPM : 1702040082 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at / 10-06-2022	- Outline - Landasan Teori A. Pengembangan Wisata. B. Analisis SWOT - Pembahasan & Perbaiki	
2.	Rabu / 15-06-2022	- Aee Outline	
3.	Jum'at / 17-06-2022	- Landasan Teori Tambahan Komponen & Pengembangan Dan Wisata	
4.	Rabu / 22-06-2022	- Aee Proposal Uraian Struktur Bab I, II & III.	
5.	Kamis / 23-6-2022	- APD → Pertanyaan Uraian Pengelola terkait bagaimana pengembangannya di sisi glondongan, buat indikator & pertanyaan yang mendasarinya	
6.	Jum'at / 24-6-2022	- Aee APD	

Dosen Pembimbing I,

Suci Havari, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail : febi.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1702040082 Semester / TA : X / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 6/2022 /6	✓ Ace BBB I-III LangutL pengum outline da APD.	
	Rabu 8/22 /6	✓ APD diperbaiki; tip pernyataan dibentL dg teori yg digunakan.	

Dosen pembimbing, II

Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa Ysb,

Ririn Puji Astuti
NPM.1702040082



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

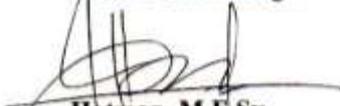
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat. 03/22 6	Teori SWOT dilatih by Pengembang Desa wisata yang diteliti, perlu dijabarkan indikator dari SWOT itu sendiri. Begitu pula by teori ekonomi syariah, dari sini mana yg akan digunakan dalam hal pengembangan desa wisata.	

Dosen Pembimbing II


Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs.


Ririn Puji astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">✓ Harus paham secara utuh mengenai PS itu apa?✓ Harus dan paham setiap itu harus jelas.✓ Konsisten dan paham spasi✓ yg di interview adl orgn bukan dosenya.!!✓ Antar paragraf harus ada keselaras / keterkaitan.	

Dosen Pembimbing II

H. H. H. H. H., M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Ririn Puji astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 15/5	Perlu ada penambahan teori mengenai pembangunan desa, lalu diperkuat dengan alasan mengapa menggunakan teori tsb ? Teori ekonomi syariah, cari yg ung ada bantua yg pembangunan Desa windu dan dijelaskan alasannya.	

Dosen Pembimbing II

Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Ririn Puji astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

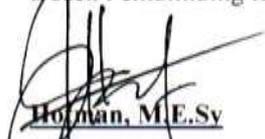
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

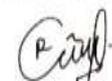
Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 10/02/22 13	<ul style="list-style-type: none">✓ Masalah terdapat tulis✓ mengenai proposal, diikuti✓ dg skripsi.✓ Penulisan Ayat dan arabya disertai dg pedoman.✓ Data yg logis dan data penelitian baik data pra survey✓ Teori ditambahkan dan disertai dg judul penelitian (Variabelnya).	

Dosen Pembimbing II


Hofman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,


Ririn Puji astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Puji Astuti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ESY (Ekonomi Syariah)
NPM : 1702040082 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Senin/10-1-2022	<ul style="list-style-type: none">~ penulisan catatan kaki diperbaiki~ Tambahkan hasil penelitian pada penelitian relevan.~ Perbaiki kata~ Tambahkan kesimpulan dibagian landasan teori~ Footnote ditambah~ Tulis jumlah masyarakat yang berpartisipasi serta tulis kriteria sampel yang akan di wawancara.	
3.	Senin/17-01-2022	<ul style="list-style-type: none">- Ace proposal untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing I,

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 197703092003122003

Mahasiswa Ybs,

Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 06-12-2021	<ul style="list-style-type: none">~ Tampilkan gambaran umum mengenai partisipasi Masyarakat pada Latar belakang masalah.~ Sesuaikan sistematika penulisan dengan pedoman yang ada.~ Kalimat berbahasa asing ditulis menggunakan italic.~ Awalan paragraf harus disesuaikan.	

Dosen Pembimbing

Suci Hayati, M.S.I
NIP. 19770309 200312 2 003

Mahasiswa Ybs,

Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis- 4/2021 11	Disc Proposal Skripsi lanjutan dan pembimbing I & mendapatkan bimbingan ke dosen.	

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E.Sv

Mahasiswa Ybs,


Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 14/10/2021 10	~ Masalah yg akan diteliti juga masih belum jelas ~ Penjelasan Ayat Al Qur'an masih perlu diperbaiki ~ Jenis wawancara yang akan digunakan, harus jelas data bergenis apa?	

Dosen Pembimbing

Herman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		~ Tidak harus menggunakan Observasi	Jy
	~		

Dosen Pembimbing


Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,


Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ririn Puji Astuti Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040082 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 4/10/2021	<ul style="list-style-type: none">- Kata pengantar diperbaiki- permasalahan masih bias/ belum jelas apa masalah yang akan diteliti- Teori Desa wisata pd poin 4 dihilangkan.- Teori literasi ada dan Al Quran maupun hadits.- Teori jenis penelitian ditubuh- Bedakan antara sumber data dan data.- Jenis wawancara blm ada dan harus dipilih, menggunakan jenis wawancara yg un- .!!	

Dosen Pembimbing

Hotman, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Ririn Puji Astuti
NPM. 1702040082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2337/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SUKADANA BARU
Kecamatan Marga Tiga Lampung Ti
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2338/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 27 Juni 2022 atas nama saudara:

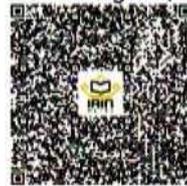
Nama : **Ririn Puji Astuti**
NPM : 1702040082
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUKADANA BARU Kecamatan Marga Tiga Lampung Ti, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Desa Sukadana Baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2338/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Ririn Puji Astuti**
NPM : 1702040082
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUKADANA BARU Kecamatan Marga Tiga Lampung Ti, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Desa Sukadana Baru Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Edi Kurniyanto

Kepala Desa
Sukadana Baru

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulalika S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1163/ln.28/S/U.1/OT.01/09/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

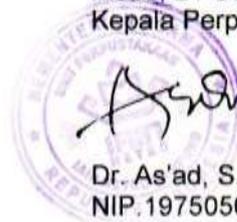
Nama : Ririn Puji Astuti
NPM : 1702040082
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040082

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 September 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ririn Puji Astuti
NPM : 1702040082
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus Desa Sukadana Baru Kec. Margatiga Kab. Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 9%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Oktober 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Bapak Sutardi Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki



Wawancara dengan Mas Asep Wakil Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Pariwisata) Desa Wisata Puncak Pawiki



Wawancara dengan Mas Pendi bendahara POKDARWIS (Kelompok Sadar Pariwisata) Desa Wisata Puncak Pawiki



Wawancara Dengan Mas Didit Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki



Wawancara Dengan Mas Agung Pengelola Desa Wisata Puncak Pawiki



Wawancara dengan Mas Iput Masyarakat Sekitar Desa Wisata Puncak Pawiki



Banner atau Plang Arah Masuk Wisata Puncak Pawiki



Saung atau Tempat Duduk Wisata Puncak Pawiki





Spot- Spot Foto di Wisata Puncak Pawiki



Suasana Pagi Hari di Wisata Puncak Pawiki



Acara Camping di Wisata Puncak Pawiki



Warung atau Kantin di Wisata Puncak Pawiki



Tempat Parkir di Wisata Puncak Pawiki



Mushola di Wisata Puncak Pawiki

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ririn Puji Astuti, lahir di Surya Mataram pada 15 Oktober 1998. Lahir dan dibesarkan di Desa Surya Mataram, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, Indonesia. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sudarmadi dan Ibu Heri Ekayati.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Surya Mataram dan selesai pada tahun 2005-2011. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Marga Tiga dan selesai pada tahun 2011-2014., dan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Metro dan selesai pada tahun 2014-2017, pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.